

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENGANTAR
AKUNTASI PADA SISWA KELAS X DAN XI PRODI PEMASARAN DI
SMK NEGERI 16 JAKARTA**

PERMONO BAYU AJI

8135132268



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONCEPT AND MOTIVATION
STUDY RESULTS STUDY SUBJECTS INTRODUCTION TO
ACCOUNTING STUDENTS CLASS X AND XI PRODI MARKETING AT
SMK NEGERI 16 JAKARTA**

PERMONO BAYU AJI

8135132268



*Building
Future
Leaders*

**This is organized as one of the requirements to obtain a Bachelor of
education at Faculty of Economics State University of Jakarta**

COMMERCE EDUCATION

FACULTY of ECONOMICS STATE

UNIVERSITY of JAKARTA

2017

ABSTRAK

PERMONO BAYU AJI, Hubungan Antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Dan XI Program Studi Pemasaran Di SMK Negeri 16 Jakarta. Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan Tata Niaga, fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan XI Program Studi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta, 5 bulan, yang dihitung dari bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar dan hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X-XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa Prodi Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan purposive sampling sebanyak 135 orang. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $\hat{Y} = 47.564 + 0.325X_1$ dan $\hat{Y} = 39.912 + 0,396X_2$. Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dengan hasil pengujian dapat diketahui signifikansi hasil belajar (Y) sebesar 1.498 dan *Asymptotic Significance* sebesar 0,062,, signifikansi konsep diri (X_1) sebesar 0,717 dan *Asymptotic Significance* sebesar 0,682 dan signifikansi motivasi (X_2) sebesar 1.070 dan *Asymptotic Significance* sebesar 0,203. Karena data mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut disimpulkan berdistribusi normal. Koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* menghasilkan $r_{xy} = 0,708$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk X_1 dan $r_{xy} = 0,623$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk X_2 karena mempunyai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan, selanjutnya dilakukan uji t dan dihasilkan $12.886 > t_{tabel} 1,981$ untuk X_1 dan $7.958 > t_{tabel} 1,981$ untuk X_2 . Dengan demikian, dapat disimpulkan hasil perhitungan uji t tersebut adalah positif dan signifikan. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 34,9% yang menunjukkan 34,9% variabel hasil belajar ditentukan oleh konsep diri dan 31% yang menunjukkan bahwa 31% variabel hasil belajar ditentukan oleh motivasi belajar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Konsep diri

Abstract

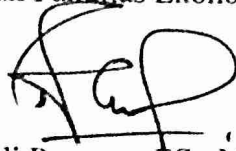
PERMONO BAYU AJI. *the relationship between self concept and the motivation to study on the students marketing class x and xi in state 16 jakarta. Skripsi, jakarta, the program marketing education, school of economics, jakarta state university. ~*

The study is done at a student x and xi in state 16 jakarta , 5 months , accounted for of the months january 2017 until june 2017 .The purpose of this research that is to know the relationship between self concept to the learning and the relationship between the motivation to study the study by a student x and xi prodi marketing in state 16 jakarta .The methodology used is the method survey by correlational approach .The sample techniques used is purposive sampling about 135 people .The regression equation produced is $Y = 47.564 + 0.325x_1$. dan $Y = 39.912 + 0,396 x_2$.Requirements analysis test namely normality test using test results kolmogorov smirnov dengan testing can be known significance learning outcomes (y) worth 1.498 and asymp .Amounting to 0,062 sig , , significance self-concept (x_1) by 0,717 and asymp .Sig worth 0,682 dan significance motivation (x_2) by 1,070 and asymp .Amounting to 0,203 sig .Because the data have greater significance of 0.05 hence the data inferred berdistribusi normal . A correlation coefficient product moment of pearson produce $r_{xy} = 0,708$ and the significance of 0,000 to x_1 and $r_{xy} = 0,623$ and the significance of 0,000 to x_2 because they have significance smaller than 0,05 it can be concluded that there is a positive and significant , then undergone a t and produced 12.886 & gt; $t_{tabel1,981}$ to x_1 and 7.958 & gt; $t_{tabel 1,981}$ to x_2 .Thus , we can conclude the results of the t was positive and significant .The determination obtained by 34,9 % showing 34,9 % variable study results determined by self concept and 31 % which showed that 31 % variable study results determined by the motivation to study .

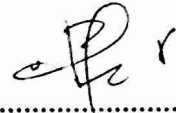
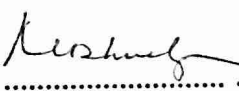


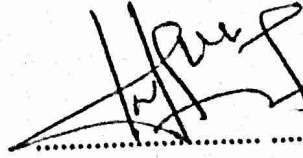
Keyword : Study result, Motivatoin Study, Self concept

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana ES., M. Bus
NIP. 196712071992031001

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
1. <u>Ryna Parlyna, MBA</u> NIP. 197701112008122003	Ketua Penguji		26 JULI 2017
2. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Penguji Ahli		27 JULI 2017
3. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Sekretaris		28 JULI 2017
4. <u>Dra. Rochyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032002	Pembimbing I		26 JULI 2017
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM. M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing II		28 JULI 2017

Tanggal Lulus : 25 JULI 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan



No. Reg 8135132268

MO TTO DAN PERSEMBAHAN

“Sukses tidak datang dari apa yang diberikan oleh orang lain, tapi datang dari keyakinan dan kerja keras kita sendiri”

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang kusayangi,

Untuk saudara-saudaraku, guru-guruku, dosen-dosenku,

Teman-temanku dan sahabat-sahabatku.....

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala nikmatnya kepada peneliti hingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti hanya dapat mengucapkan syukur Alhamdulillah karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan kewajiban-Nya dalam mengenyam pendidikan. Sholawat serta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai Suri Tauladan kita, beserta keluarga dan para pengikutnya hingga Yaumul Akhir nanti.

Sebuah skripsi ini peneliti tidak dapat menyelesaikan secara sendirian namun tentunya banyak pihak-pihak yang terlibat dalam memberikan masukan, nasihat, motivasi dan materi. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ungkapan rasa terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dra Rochyati, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan, saran, dukungan, semangat, waktu, dan tenaga dalam membimbing penelitian ini.
2. Drs. Nurdin Hidayat M.M M.Si., selaku Dosen Pembimbing II ikut serta dalam membimbing peneliti, menyempatkan waktu untuk memberikan masukan, mempermudah pembelajaran, serta motivasi yang tiada henti untuk peneliti.
3. Dr. Corry Yohana, MM selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Tata Niaga.
4. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi.

5. Tim Dosen Program Studi Pendidikan TATA NIAGA dan Tim Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang telah banyak memberikan banyak ilmu sebagai bekal peneliti di masa yang akan datang.
6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Tata Niaga 2013 yang telah setia menemani dan memberikan segalanya selama perkuliahan.
7. Bapak, Ibu, adik, kakaku dan mia agustina yang selalu mendukung dan doakan dalam kelancaran penelitian peneliti.
8. Kepala Sekolah, Guru dan Staf SMK Negeri 16 Jakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Terakhir peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas X dan XI yang telah mengulangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi terkait penelitian peneliti.

Serta kepada seluruh kerabat yang mendukung penelitian peneliti dalam segala hal yang menyangkut penelitian peneliti tidak dapat ditulis satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikannya dibalas oleh Allah SWT.

Pada akhirnya peneliti mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan peneliti dalam penelitian dan apabila banyak kesalahan yang peneliti lakukan dalam kegiatan penelitian berlangsung. Akan tetapi peneliti berharap supaya skripsi ini dapat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan sosial.

Jakarta, Juli 2017

Permono Bayu Aji

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR	
LAMPIRAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
<u>BAB I</u> PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	10
<u>BAB II</u> KAJIAN TEORETIK	12
A. Deskripsi Konseptual	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Konsep Diri	15
3. Motivasi Belajar	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Teoretik	39
D. Perumusan Hipotesis Penelitian	42
<u>BAB III</u> METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Tujuan Penelitian	43

B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Metode Penelitian.....	44
1. Metode.....	44
2. Kontelasi Hubungan Antar Variabel.....	45
D. Populasi dan Sampling	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
1. Hasil Belajar (Variabel Y)	47
a. Definisi Konseptual.....	47
b. Definisi Operasional.....	47
2. Konsep Diri (Variabel X_1)	47
a. Definisi Konseptual.....	47
b. Definisi Operasional.....	48
c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri	48
d. Validasi Instrumen Konsep Diri.....	49
3. Motivasi Belajar (Variabel X_2)	51
a. Definisi Konseptual.....	51
b. Definisi Operasional.....	52
c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	52
d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar	54
F. Teknik Analisis Data.....	56
1. Uji Persyaratan Analisis	56
2. Persamaan Regresi Linear Sederhana	58
3. Uji Hipotesis	59
4. Uji-t	60
5. Perhitungan Koefisien Determinasi	60
<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	62
A. Deskripsi Data	62
1. Hasil Belajar (Variabel Y)	62
2. Konsep Diri	64
3. Motivasi Belajar	69
B. Pengujian Hipotesis.....	72
1. Uji Prasyarat Analisis	72
a. Uji Normalitas	72
b. Uji Linieritas	75
2. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	76
a. Konsep Diri dengan Hasil Belajar	76
b. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	81
3. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	81
a. Konsep Diri dengan Hasil Belajar	81

b. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	81
C. Pembahasan	84
a. Konsep Diri dengan Hasil belajar	84
b. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	85
<u>BAB V</u> KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	87
a. Konsep Diri dengan Hasil Belajar	87
b. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	88
B. Implikasi	89
a. Konsep Diri dengan Hasil Belajar	89
b. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar	90
C. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian sekolah	95
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian UNJ	96
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian Uji Coba X_1	97
Lampiran 4 Skor Uji Coba Variabel X_1	99
Lampiran 5 Perhitungan Analisis Butir X_1	100
Lampiran 6 Data Perhitungan Validitas Variabel X_1	101
Lampiran 7 Skor Uji Coba Instrumen Setelah Validitas Variabel X	102
Lampiran 8 Perhitungan Varians Butir, Varians Total dan Uji Reliabilitas Variabel X_1	103
Lampiran 9 Kuesioner Penelitian Uji Coba X_2	104
Lampiran 10 Skor Uji Coba Variabel X_2	106
Lampiran 11 Perhitungan Analisis Butir X_2	107
Lampiran 12 Data Perhitungan Validitas Variabel X_2	108
Lampiran 13 Data Perhitungan Valid kembali Variabel X_2	109
Lampiran 14 Perhitungan Hitung kembali variabel X_2	110
Lampiran 15 Perhitungan Varians Butir, Varians Total uji reliabilitas variabel X_2	111
Lampiran 16 Kuesioner Variabel X_1	112
Lampiran 17 Kuesioner Variabel X_2	113
Lampiran 18 Data Mentah Variabel X_1 dan Y	115
Lampiran 19 Data Mentah Variabel X_2 dan Y	119
Lampiran 20 Proses Menggambar Grafik Histogram Variabel (Y)	124
Lampiran 21 Grafik Histogram variabel Y	125

Lampiran 22 Proses Menggambar Grafik Histogram Variabel X_1	126
Lampiran 23 Grafik Histogram Variabel X_1	127
Lampiran 24 Proses Menggambar Grafik Histogram Variabel X_2	128
Lampiran 25 Grafik Histogram Variabel X_2	129
Lampiran 26 Uji Linieritas Variabel X_1 dengan Y.....	130
Lampiran 27 Perhitungan Koefisien Korelasi X_1 dengan (Y)	131
Lampiran 28 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Konsep Diri (X_1).....	132
Lampiran 29 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar (X_2)	133
Lampiran 30 Tabel Nilai-nilai r <i>Product Moment</i>	134
Lampiran 31 Tabel Distribusi Nilai Tabel	135
Lampiran 32 Daftar Nama Responden Uji Coba.....	136
Lampiran 33 Daftar Nama Responden Final	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1 Grafik Histogram Hasil Belajar (Y).....	64
Gambar IV. 2 Grafik Histogram Konsep Diri (X1).....	67
Gambar IV. 3 Grafik Histogram Motivasi Belajar (X2).....	71
Gambar IV. 4 Grafik Normal Probability Plot.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Matriks Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel II. 2 Persamaan dan Perbandingan Penelitian.....	35
Tabel III. 1 Kisi-Kisi Instrumen Konsep diri	48
Tabel III. 2 Skala Penilaian konsep diri.....	49
Tabel III. 3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi belajar.....	52
Tabel III. 4 Skala Penilaian motivasi belajar	54
Tabel IV. 1 Statistika Hasil Belajar (Y).....	63
Tabel IV. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)	63
Tabel IV. 3 Statistika Konsep Diri (X ₁)	66
Tabel IV. 4 Distribusi Frekuensi Konsep Diri (X ₁)	66
Tabel IV. 5 Rata-rata Hitung Skor Indikator Konsep Diri.....	68
Tabel IV. 6 Statistika Motivasi Belajar (X ₂)	70
Tabel IV. 7 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X ₂)	70
Tabel IV. 8 Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar	72
Tabel IV. 9 Uji Normalitas.....	73
Tabel IV. 10 Uji Linieritas Konsep Diri (X ₁) dengan Hasil Belajar (Y).....	75
Tabel IV. 11 Uji Linieritas Motivasi Belajar (X ₂) dengan Hasil Belajar (Y).....	76
Tabel IV. 12 Analisis persamaan regresi linier sederhana Konsep Diri (X ₁) dengan Hasil Belajar (Y)	77
Tabel IV. 13 Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana Motivasi Belajar (X ₂) dengan Hasil Belajar (Y).....	78

Tabel IV. 14 Perhitungan Koefisien Korelasi Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).....	79
Tabel IV. 15 Uji t Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).....	80
Tabel IV.16 Analisis Koefisien Determinasi Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar (Y).....	81
Tabel IV. 17 Perhitungan Koefisien Korelasi Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y).....	82
Tabel IV. 18 Uji t Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)	83
Tabel IV. 19 Analisis Koefisien Determinasi Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y).....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan modal sosial yang sangat strategis dan realistis dalam pembangunan. Hal ini berkaitan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Di dalam Undang-undang Republik Indonesia no 27 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi sebagai berikut¹:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk otak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari kutipan diatas dapat diketahui bahwa penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia.

¹ Undang-undang Republik Indonesia no 27 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan. Setiap manusia mempunyai aktifitas-aktifitas yang telah membudaya seperti perilaku-perilaku yang berekstensi secara *micro* atau dalam kaitan yang kecil. Dan khusus dipandang sebagai insan pelajar yang hidup dalam struktur sosial yang *micro* yakni keluarga dan latar belakang interaksi-interaksi sosialnya yang berlangsung.

Pendidikan selalu berkenaan dengan pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusianya. Unsur manusia yang penting atau yang menentukan keberhasilan pendidikan adalah pelaksana pendidikan itu sendiri yaitu guru. Peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan dalam satu sistem, dimana satu sama lainnya tidak boleh mengalami ketimpangan. Oleh karena itu dalam lingkup sekolah diharapkan terjadi pola hubungan yang serasi antara beberapa bagian seperti keberadaan guru, sarana dan prasarana belajar, keadaan ekonomi siswa, lingkungan sekitar sekolah, dan kebijakan pemerintah.

Salah satu komponen pendidikan yang perlu mendapatkan perhatian serius adalah komponen siswa sebagai salah satu komponen penting dalam kemajuan pendidikan, merupakan sekelompok orang yang dijadikan subjek belajar dan dapat dijadikan ukuran dalam menilai peningkatan pendidikan pada bangsa dan negara.

Kualitas pendidikan akan terlihat dari kedisiplinan siswa. Di dalam pendidikan, kedisiplinan dapat dibentuk dengan adanya tata tertib disekolah. Dengan adanya tata tertib maka diharapkan siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi. Tidak sedikit siswa melanggar tata tertib seperti datang terlambat, membolos, merokok, mencorat-coret tembok, membawa motor, rambut panjang, dan memakai seragam tidak sesuai aturan. Banyaknya pelanggaran tata tertib menandakan kurangnya tingkat kedisiplinan siswa tersebut.

Didalam konteks pendidikan, kualitas atau mutu mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang berkualitas terlibat berbagai input yaitu : bahan ajar, kognitif, afektif, psikomotorik, sarana sekolah, dukungan administrasi, prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Sedangkan dalam hasil pendidikan mengacu pada hasil pendidikan yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurung waktu tertentu. Hasil pendidikan dapat berupa hasil tes kemampuan akademis, misalnya ujian sekolah, dan ujian nasional. Dapat pula prestasi dibidang lain seperti cabang olahraga, seni atau ketrampilan tertentu. Bahkan kualitas pendidikan disekolah dipengaruhi oleh suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan dan sebagai.

Pada sekolah yang diteliti oleh peneliti diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah khususnya untuk mata pelajaran pengantar akuntansi.

Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang baik pada anak. Dalam hal ini, faktor pencapaian hasil belajar yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar dan faktor eksternal (berasal dari luar diri) meliputi keluarga sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar. Pencapaian hasil belajar terbentuk apabila lingkungan internal dan eksternal anak berjalan dengan seimbang.

Faktor pertama adalah rendahnya tingkat intelegensi siswa. Tingkat intelegensi adalah salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Intelegensi mempengaruhi penyesuaian diri seseorang terhadap lingkungannya, orang lain dan dirinya sendiri. Semakin tinggi taraf intelegensinya semakin baik penyesuaian dirinya dan lebih mampu bereaksi terhadap rangsangan lingkungan atau orang lain dengan cara yang dapat diterima.

Intelegensi dan keberhasilan dalam pendidikan adalah dua hal yang saling berkaitan. Biasanya seseorang yang memiliki intelegensi yang tinggi akan memiliki hasil belajar yang memuaskan, dan dengan hasil tersebut ia akan lebih mudah untuk meraih keberhasilan.

Pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas X dan XI pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta, diperoleh bahwa tingkat intelegensi siswa SMK Negeri 16 Jakarta rendah, sehingga membuat hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Faktor kedua disebabkan oleh konsep diri yang dimiliki oleh siswa. Konsep diri merupakan pandangan masing-masing siswa secara individual mengenai dirinya sendiri. Seseorang mulai dapat menilai dirinya sendiri pada saat berada dimasa perubahannya menuju masa remaja. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Masa ini biasanya disebut sebagai masa transisi. Masa transisi menimbulkan perubahan yang sangat menegangkan. Pada masa ini seorang remaja dituntut untuk menemukan identitas dirinya atau jati dirinya. Dalam perkembangan konsep diri seseorang dipengaruhi banyak hal. Konsep diri tidak dapat terbentuk tanpa melalui proses yang dapat diperoleh dari orang lain. Konsep diri tidak hanya mempengaruhi individu dalam perilaku, tetapi juga tingkat kepuasan yang diperoleh dalam hidupnya. Setiap individu pasti memiliki konsep diri positif dan negatif, namun pada umumnya remaja tidak tahu apakah konsep diri yang dimiliki itu negatif atau positif.

Individu yang memiliki konsep diri positif akan memiliki dorongan untuk mengenal dan memahami dirinya sendiri. Namun remaja yang memiliki konsep diri yang negatif, gejala yang nampak yaitu: membolos, hasil belajar yang negatif, merokok, menyotek, membuat gaduh saat pelajaran, berkelahi, melanggar tata tertib sekolah dan ketidakpercayaan diri dalam menyampaikan pendapat. Dalam hal ini individu dapat menerima apa secara adanya dan akan mampu menginstropeksi diri,

sedangkan individu yang memiliki konsep diri negatif, tidak memiliki kestabilan perasaan dan tidak mampu mengenal diri sendiri.

Tidak sedikit remaja masa kini yang memiliki konsep diri yang negatif, seperti yang terjadi pada siswa-siswi SMK Negeri 16 Jakarta, siswa-siswi disekolah tersebut belum memiliki pendirian yang teguh dalam pemikirannya dan masih mudah terbawa oleh suasana sekitar (labil). Hal ini peneliti lihat saat observasi dilapangan bahwa terlambat hingga membolos sudah menjadi kebiasaan yang mengakibatkan pelajaran tertinggal dan menjadikan siswa-siswi tak acuh terhadap tata tertib sekolah sehingga membuat hasil belajar siswa kurang maksimal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar ialah pengaruh lingkungan yang buruk. Lingkungan mempunyai peranan dalam mengembangkan prilaku dan kepribadian anak dalam masyarakat anak bergaul dengan teman sebayanya maupun yang lebih muda atau yang lebih tua. Dari pergaulan inilah anak akan mengetahui bagaimana orang lain berperilaku dan dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat serta anak dapat berfikir dan mencari penyelesaiannya.

Pergaulan seseorang dipengaruhi oleh lingkungan, maka lingkungan yang buruk akan menghasilkan pergaulan yang tidak sesuai dengan norma akibatnya akan mempengaruhi hasil belajar yang kurang maksimal karena dorongan negatif dari lingkungan sekitar. Sebaliknya, lingkungan yang baik akan menghasilkan pergaulan yang baik pula dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar karena dorongan positif dari lingkungan

tersebut. Oleh karena itu baik buruknya suatu pergaulan dipengaruhi oleh lingkungan dalam pergaulan seseorang. Pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada siswa kelas X DAN XI pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta diperoleh bahwa lingkungan di sekolah tersebut kurang baik yang berdampak pada hasil belajar siswa yang tidak maksimal.

Faktor internal yang mempengaruhi dalam mencapai hasil belajar salah satunya adalah motivasi belajar yang merupakan faktor terakhir. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap hasil belajar karena dengan adanya motivasi belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang sangat besar. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung akan sikap positif untuk berhasil.

“Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual”². Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.

Dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa ini diharapkan siswa mendapatkan motivasi belajar sehingga mengerti dengan apa yang menjadi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan salah

² Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2011), h.75

satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan kearah yang lebih positif.

Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa. Semakin tinggi motivasi siswa dalam belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya. Banyaknya faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa maka peneliti memfokuskan pada faktor internal mencakup konsep diri dan motivasi belajar siswa.

SMK Negeri 16 Jakarta merupakan sebuah institusi sekolah yang diduga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan diatas. Hasil *pra survey* di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Hasil nilai ulangan yang diperoleh masih terdapat beberapa siswa yang berada dibawah Kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dari jumlah 32 siswa, 20 siswa (62,5%) mempunyai nilai dibawah KKM yang telah ditentukan dan 12 siswa (37,5%) mempunyai nilai diatas KKM yang telah ditentukan. Nilai kkm yang harus dicapai sebesar 78. Siswa yang nilainya belum memenuhi kkm maka harus mengikuti program remedial atau ulangan perbaikan untuk mencapai ketuntasan³.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa SMK Negeri 16 Jakarta adalah

³Data dari sekolah pada nilai rapor tahun ajaran 2016-2017

rendahnya tingkat intlegensi, rendahnya konsep diri, pengaruh lingkungan yang buruk, dan rendahnya motivasi belajar. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah hasil belajar mata pelajaran pengantar akuntansi pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta kelas X DAN XI pemasaran. Hal ini yang menurut peneliti harus ditinjau lebih lanjut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan beberapa masalah yang berkaitan dengan konsep diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, yaitu:

1. Rendahnya tingkat intlegensi
2. Rendahnya konsep diri
3. Pengaruh lingkungan yang buruk
4. Rendahnya motivasi belajar

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa lingkup permasalahan hasil belajar sangat kompleks dan luas. Mengingat keterbatasan peneliti dalam hal waktu, dana, dan tenaga. Oleh karena itu permasalahan dibatasi hanya pada masalah “Hubungan Antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar”

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 16 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan dan dasar pengembangan penelitian berikutnya.

2. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai bahan referensi dalam hal penulisan ilmiah dan dapat menambah serta memperkaya perbendaharaan perpustakaan.

3. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan proses belajar mengajar yang dapat diperkaya bahan diskusi bagi kalangan civitas akademika, khususnya Program Studi Pendidikan Tata Niaga.

4. Pihak Sekolah

Menjadi referensi yang dapat dipakai untuk mengembangkan program-program pemberdayaan SMK Negeri 16 Jakarta ke depan.

5. Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi saran untuk menambah wawasan akan masalah-masalah yang berhubungan dengan hasil belajar

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

Belajar adalah hal yang penting dalam hidup. Setiap detik manusia akan belajar. Entah dalam hal baik atau buruk. Belajar dapat berupa pengalaman. Oleh karena itu setiap saat kita mendapat pelajaran namun berupa pelajaran hidup yang berasal dari pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang.

Sukmadinata, Slameto menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

1. Faktor Intern
 - a. Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis yaitu; intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - c. Faktor kelelahan
2. Faktor Ekstern
 - a. Faktor keluarga yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
 - b. Faktor sekolah yaitu: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah
 - c. Faktor masyarakat yaitu: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat⁴.

Dalam hal ini, belajar yang dimaksud adalah memperoleh suatu hal baru berupa ilmu pengetahuan. Seseorang belajar akan menghasilkan suatu output yang baik ataupun buruk yang disebut dengan hasil belajar. Maka

⁴ *Ibid*, h. 90.

dari itu seseorang belajar untuk mendapatkan hasil yang telah dipelajari sebelumnya.

Nana Sudjana menjelaskan “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”⁵.

Kemudian, Purwanto menyatakan bahwa, “Hasil belajar merupakan tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”⁶.

Dari pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajar dan untuk mendapatkan pencapaian setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Rusman, “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik”⁷.

Benjamin Bloom dalam Sudjana, membagi hasil belajar menjadi 3 (tiga) ranah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi.
2. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan jawaban atau reaksi dan penilaian⁸.

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi aksara, 2007), h. 27

⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2011), h. 45

⁷ *Ibid*, h. 88.

⁸ Yasin Yusuf, *Sirkuit Pintar* (Jakarta: Trasmmedia pustaka, 2011), h. 9

Kesimpulan dari pendapat kedua ahli diatas bahwa hasil belajar adalah segala perubahan kearah yang lebih baik atau buruk yang mencakup ranah kognitif, dan afektif dalam pembelajaran.

Seorang ahli bernama Nana Syaodih menyatakan bahwa:

Hasil belajar atau achievement merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Pengukuran hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan befikir maupun keterampilan motorik⁹.

Menurut Sukmadinata:

Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi jga percakapan dan keterampilan dalam melihat menganalisis dan memecahkan masalah membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja, dengan demikian aktivitas-aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar ini mendapat penilaian. Penilaian juga tidak hanya berupa lisan tetapi juga berupa perbuatan¹⁰.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar adalah kapasitas yang dimiliki oleh seseorang untuk membuat perubahan yang terjadi dari berbagai sisi yang menghasilkan penilaian dari segala aktivitas belajar.

Gagne mengemukakan bahwa, “Hasil belajar dimasukkan dalam 5 (lima) kategori, yaitu: informasi verbal, kemahiran intelektual, pengaturan kegiatan kognitif, sikap dan keterampilan motorik”¹¹.

Selain Gagne, Oemar Hamalik menyatakan bahwa, “Hasil belajar tampak pada: aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis dan sikap”¹².

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.102

¹⁰ *Ibid*, h. 89

¹¹ Ratna Wilis Danar, *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 118

Kesimpulan dari pembahasan di atas mengenai hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa perubahan tingkah laku akibat proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar dari tujuan instruksional berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat diamati dan diukur.

2. Konsep Diri (Variabel X1)

Konsep diri adalah pandangan atau penilaian terhadap diri sendiri yang dapat diperoleh melalui pengalaman dari lingkungan luar atau informasi dari orang lain yang menyakut apa yang ini ketahui dan rasakan tentang perilakunya serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari.

Menurut Burns, ia mengatakan "*The self concept refers to the connection of attitudes and beliefs we hold Aboutourselves*"¹³. Yang

¹² Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, h. 30

¹³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 182

artinya “Konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri”.

Menurut G. H. Mead menyebutkan bahwa, “Konsep diri sebagai suatu produk sosial yang dibentuk melalui proses internalisasi dan organisasi pengalaman-pengalaman psikologis”¹⁴.

Berdasarkan pendapat diatas mengenai konsep diri, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah suatu sikap yang dapat dibentuk oleh diri yang dipengaruhi oleh keadaan sekitar.

Seorang ahli bernama William H. Fitts mengemukakan bahwa:

Konsep diri merupakan aspek penting dalam diri seseorang, karena konsep diri seseorang merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) dalam berinteraksi dengan lingkungan. Ia menjelaskan konsep diri secara fenomenologis, dan mengatakan bahwa ketika individu memperseosikan dirinya. Bereaksi tentang dirinya, berarti ia menunjukkan suatu kesadaran diri (*Self Awareness*) dan kemampuan untuk keluar dari dirinya sendiri untuk melihat dirinya seperti yang ia lakukan terhadap dunia di luar dirinya sendiri secara keseluruhan (*total self*) seperti yang dialami individu disebut juga diri fenomenal¹⁵.

Menurut Snygg & Combs, “Konsep diri fenomenal ini adalah diri yang diamati, dialami, dan dinilai oleh individu sendiri, yaitu diri yang ia sadari. Keseluruhan kesadaran atau persepsi ini merupakan gambaran tentang diri atau konsep diri individu”¹⁶.

Fitts mengatakan bahwa, “Konsep diri berpengaruh kuat terhadap tingkah laku seseorang dengan mengetahui konsep diri seseorang, kita

¹⁴ *Ibid* h.182

¹⁵ Hendriati Agustiani., *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Difi pada Remaja)* (Bandung: Refika Aditama, 2009) h. 138

¹⁶ *Ibid* h.139

akan lebih mudah meramalkan dan memahami tingkah laku orang tersebut”¹⁷.

Kesimpulan dari kedua pendapat ahli mengenai konsep diri bahwasanya konsep diri memiliki peran yang sangat penting dalam diri seseorang yang menjadi acuan dalam hidup juga menentukan potensi diri seseorang.

Menurut Harter, “Konsep diri adalah perubahan kearah yang lebih abstrak yang dimulai pada masa anak-anak, pertengahan berlanjut, dan gambaran diri remaja meliputi sifat-sifat pribadi (ramah, menjengkelkan), dan keyakinan pribadi (liberal, konservatif)”¹⁸.

Menurut Djaali dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* mengatakan bahwa, “Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi, pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain”¹⁹.

Dari kedua pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah suatu perubahan yang memberikan pandangan tentang gambaran diri sendiri meliputi pikiran, perasaan, dan perilaku berpengaruh terhadap lingkungan sekitar.

Seorang ahli bernama Greenwald et al menjelaskan bahwa, “Konsep diri sebagai organisasi dinamis didefinisikan sebagai skema kognitif tentang diri sendiri yang mencakup sifat-sifat, nilai-nilai, peristiwa-

¹⁷ *Ibid* h.139

¹⁸ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010) h. 121.

¹⁹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Aksara, 2008) h. 129-130.

peristiwa dan memori semantik tentang diri sendiri serta kontrol terhadap pengelolaan informasi diri yang relevan”²⁰.

Menurut Deaux, Dane dan Wrigths:

Konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan seseorang mengenai dirinya. Lalu menurut Black dan Born holt bahwa konsep diri merupakan verifikasi diri, konsistensi diri, dan kompleksitas yang terbuka untuk interpretasi sehingga secara umum berkaitan dengan pembelajaran dan menjadi mediasi variabel motivasi dan pilihan tugas-tugas pembelajaran²¹.

Kesimpulan dari pendapat para ahli diatas konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan mengenai diri sendiri yang mencakup sifat, karakteristik, nilai, peran, kepercayaan, dan harga diri. Konsep diri juga merupakan perubahan atau perkembangan pribadi yang paling utama.

Menurut Sullivan:

Konsep diri mengandung makna penerimaan diri dan identitas diri merupakan konsepsi inti yang relatif stabil. Sedangkan dari kutipan yang berbeda (Capon & Owena), Situasi interaksi sosial konsep diri bersifat dinamis, persepsi terhadap diri sendiri yang didasarkan pada pengalaman dan interpretasi terhadap diri dan lingkungan dan struktur yang bersifat multidimensional berkaitan dengan konsepsi atau penilaian individu tentang diri sendiri²².

Dari kedua pandangan para ahli mengenai konsep diri ialah penerimaan diri dan identitas diri mengenai diri sendiri yang diperoleh melalui informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Interaksi sosial juga yang mendasari proses pembentukan konsep diri seseorang.

²⁰ *Ibid*, h. 121

²¹ *Ibid*, h.121

²² *Ibid*, h. 121

Seorang ahli bernama Kosslyn dan Rosenberg berpendapat bahwa, “Konsep diri merujuk pada keyakinan, keinginan, nilai-nilai, dan sifat-sifat yang ditetapkan seseorang terhadap dirinya sendiri”²³.

Hurlock juga mengemukakan bahwa, “Konsep diri adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya yang merupakan gabungan dari keyakinan tentang diri sendirinya, karakter fisik, psikologis, sosial, emosional, dan prestasi”²⁴.

Kesimpulannya seseorang memiliki keyakinan masing-masing dalam dirinya, hal tersebut yang menentukan tindakan dan pandangannya terhadap dunia sekitar dan orang lain.

Menurut Koeswara,

Konsep diri merupakan terjemahan dari *self-concept* yang bersumber dari teori kepribadian, khususnya aliran psikologi *humanistic* dengan teori psikologi *holistic*. Teori ini memandang manusia sebagai individu yang harus dilihat secara keseluruhan, khas, terorganisir, bertanggung jawab, bebas memilih dan menentukan setiap tindakannya, mempunyai berbagai kebutuhan, dapat mengembangka diri dan mempunyai potensi kreatif²⁵.

Menurut Calhoun dan Accocella, “Konsep diri adalah pandangan diri seseorang tentang dirinya sendiri. Potret diri ini memiliki tiga dimensi, yaitu: pengetahuan tentang diri sendiri, penghargaan mengenai diri, dan penilaian tentang diri”²⁶.

²³Nur Nasution, Wahyudin. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA* (Sumatera Utara: Analytica Islmica, 2007) h.25

²⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak* jilid 2 edisi keenam (Jakarta : Erlangga, 2008), h. 58

²⁵ Umi Salamah. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IA pada SMAN 2 Bau-bau dan SMAN 3 Bau-bau*. (bau-bau: akademika jurnal, 2014) h. 158

²⁶ *Ibid*, h.158

Kesimpulannya konsep diri adalah sekumpulan keyakinan dan perasaan mengenai diri sendiri yang mencakup sifat, karakteristik, nilai, peran, kepercayaan, dan harga diri. Konsep diri juga merupakan perubahan atau perkembangan pribadi yang paling utama.

Menurut Djaali yang dikutip dari Erikson mengatakan bahwa Konsep diri berkembang melalui lima tahap, yaitu:

1. Perkembangan dari *sense of trust vs sense mistrust*, pada anak usia 1,5-2 tahun.
2. Perkembangan dari *sense of vs anatomy vs shame and doubt*, pada anak usia 2-4 tahun.
3. Perkembangan dari *sense of initiative vs sense guilt*, pada anak usia 4-7 tahun.
4. Perkembangan dari *sense of industry vs inferiority*, pada usia 7-11 atau 12 tahun
5. Perkembangan dari *sense of identity diffusion*, pada remaja.

Djaali kembali mengatakan bahwa konsep diri terbentuk karena empat faktor, yaitu:

1. Kemampuan (*competence*);
2. Perasaan mempunyai arti penting bagi orang lain (*significant to others*);
3. Kebajikan (*virtues*);
4. Kekuatan (*power*²⁷).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep diri ialah penerimaan diri dan identitas diri mengenai diri sendiri yang diperoleh melalui informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Interaksi sosial juga yang mendasari proses pembentukan konsep diri seseorang. Konsep diri merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut : pertama adalah pandangan (sifat, karakteristik, peran, kepercayaan diri dan harga diri) kedua adalah keadaan fisik (keadaan fisik, fungsi dan

²⁷ Djaali., *Op.cit*, h. 130-131

penampilan fisik), ketiga adalah sosial (kecenderungan anak untuk menjalani persahabatan atau mengembangkan hubungan dengan orang lain) dan keempat adalah spiritual (keseluruhan kapasitas psikis, keadaan kesadaran dan disposisi seseorang).

3. Motivasi Belajar (Variabel X2)

Dalam kehidupan seseorang pasti memiliki dorongan dalam hidup, hal tersebut disebut juga motif yaitu upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, dapat menjadi penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Motif diperlukan dalam segala hal, entah dalam hidup seseorang maupun dalam pembelajaran seorang siswa. Suatu dorongan dalam hidup akan menjadi kekuatan dalam mencapai suatu hal yang seseorang inginkan. Oleh karena itu, motivasi penting dalam kehidupan. Seperti yang akan diuraikan oleh para ahli mengenai motivasi.

Menurut McDonald, “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”²⁸.

Dari pengertian yang dikemukakan McDonald ini mengandung tiga elemen penting:

Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri sendiri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neuropsychological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu

²⁸Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar* (Jakarta: Rajagrafindo, 2011) h. 73

muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/feeling, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan²⁹.

Dengan ketiga elemen di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks.

Definisi motivasi menurut Sumadi Suryabrata, “Keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan”³⁰. Sementara itu, Gates dan kawan-kawan mengemukakan bahwa “motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu”³¹.

Adapun menurut Greenberg menyebutkan bahwa, “Motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan, dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan”³².

Kesimpulan dari ketiga pandangan para ahli mengenai motivasi adalah hubungan antara kondisi fisik dan psikis pada diri seseorang yang

²⁹ *Ibid*, h. 73-74

³⁰ Djaali. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 101

³¹ *Ibid*, h.101

³² *Ibid*, h.101

mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau, motivasi, ialah: (1) motivasi dipandang sebagai suatu proses pengetahuan tentang proses ini akan membantu kita menjelaskan kelakuan yang kita amati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang. (2) kita menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya³³.

Motivasi yang terjadi pada diri seseorang menurut Atkinson “Hasil dari interaksi antara harapan akan sukses dan rasa takut akan mengalami kegagalan”³⁴.

Adapun Fremount E. Kast dan James E. Roseinzweig memberikan pengertian, “Motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan tertentu”³⁵.

Buchari Zainun menyebutkan, “Motivasi adalah bagian fundamental dari kegiatan manajemen, sehingga dapat ditunjukkan untuk pengarahannya potensi dan daya manusia dengan jalan menimbulkan dan menumbuhkan keinginan yang tinggi, kebersamaan dalam menjalankan tugas”³⁶.

Kesimpulan dari ketiga pendapat ahli mengenai motivasi bahwa motivasi adalah hasil dari suatu interaksi dan dorongan dari dalam diri seseorang agar mencapai suatu tujuan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan penanggulangan secara utuh, efektif dan efisien, masalah pendidikan merupakan

³³ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h.158.

³⁴ *Ibid*, h. 105

³⁵ *Ibid*, h.106

³⁶ *Ibid*. h.106

keberhasilan suatu kehidupan bagi seseorang, keluarga, bangsa dan agama. Adanya kebutuhan ini maka manusia terdorong memenuhinya. Dorongan ini yang disebut motivasi..

Brophy mengemukakan,

Suatu daftar strategi motivasi yang digunakan guru untuk memberikan stimulus siswa agar produktif dalam belajar (1) keterkaitan dengan kondisi lingkungan, yang berisi kondisi lingkungan sportif, kondisi tingkat kesukaran, kondisi belajar yang bermakna, dan pengganggu strategi yang bermakna, (2) harapan untuk berhasil, berisi kesuksesan program, tujuan pengajaran, remedial sosialisasi penghargaan dari luar yang dapat berisi hadiah, kompetensi yang positif, nilai hasil belajar³⁷.

Dan dalam buku yang sama Brophy juga menyatakan bahwa:

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Pernyataan ahli tersebut dapat diartikan bahwa yang dimaksud tujuan adalah sesuatu yang berada di luar diri manusia sehingga kegiatan manusia lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu³⁸.

Berdasarkan teori-teori motivasi yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku / aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.

Pemaparan tentang pengertian belajar dimaksudkan untuk memperoleh kesamaan persepsi terhadap belajar, selanjutnya dikaitkan dengan motivasi. Menurut Thorndike, “Belajar adalah proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan)

³⁷ Hamzah B. Uno. *Op.cit*, h. 8-9

³⁸ *Ibid*, h. 8

dan respons (yang juga bisa berupa pikiran, perasaan, atau gerakan). Jelasnya menurut Thorndike, perubahan tingkah laku dapat berwujud sesuatu yang konkret, atau yang non konkret”³⁹.

Menurut Bruner berpendapat bahwa, “Belajar merupakan suatu proses yang aktif dan memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru diluar informasi yang diberikan kepada dirinya”⁴⁰.

Kesimpulan dari teori para ahli diatas, belajar merupakan suatu proses yang aktif untuk merubah tingkah laku dan memperoleh pengetahuan baru terkait dengan pengetahuan yang diberikan.

Syaiful B. Dj. berpendapat bahwa, “Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan”⁴¹.

Senada dengan pernyataan tersebut menurut Jung “Belajar adalah suatu proses dimana tingkah laku dari suatu organisme dimodifikasi oleh pengalaman”⁴².

Dari kedua pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman-pengalam yang dialami dalam proses belajar dapat mengubah proses tingkah laku.

Menurut Muh Hibbin Syah berpendapat bahwa:

Belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif yang menetap sebagai hasil pengalaman dan interkasi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Dalam

³⁹ *Ibid*, h.11

⁴⁰ J.T, Manoy, *Belajar* (Bandung: Tarsito, 2007) h.8

⁴¹ Witri Lestari, 2010 “*Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*”, *Jurnal Formatif*, 2(3) h. 172

⁴² *Ibid*, h.172

pengertian ini tidak semua perubahan tingkah laku yang terjadi dapat dikatakan sebagai akibat proses belajar⁴³.

Good dan Brophy berpendapat, “Belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman itu sendiri (belajar)”⁴⁴.

Dan Jung yang mengatakan bahwa, “Belajar adalah suatu proses dimana tingkah laku dari suatu organisme dimodifikasi oleh pengalaman. Hal ini berarti pengalaman-pengalaman yang dialami dalam proses belajar dapat mengubah tingkah laku”⁴⁵.

Dari kedua pandangan diatas, terungkap bahwa belajar adalah penerimaan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sebagian akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek (pengetahuan), atau melalui suatu penguatan dalam bentuk pengalaman terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Seorang ahli bernama Driscoll menyatakan bahwa, “Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam belajar, yaitu (1) belajar adalah suatu perubahan yang menetap dalam kinerja seseorang dan (2) hasil belajar yang muncul dalam diri siswa”⁴⁶.

Mohamad Syarif Sumantri menyatakan “motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau

⁴³ Muh Hibbin Syah, *Belajar* (Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2007) h.92

⁴⁴ Hamzah B. Uno. *Op.cit*, h.15

⁴⁵ Witri Lestari, *Op.Cit* h.172

⁴⁶ *Ibid* h. 15

melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman”⁴⁷.

Selanjutnya menurut Syaiful Bahri Djamarah “motivasi belajar yakni sebagai pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu”⁴⁸.

Motivasi belajar menurut para ahli diatas merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas atau kegiatan belajar agar mencapai tujuan.

Menurut Elliott,

Motivasi belajar merupakan konstruksi psikologis yang penting dalam mempengaruhi tindakan belajar, setidaknya melalui empat cara, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi meningkatkan tingkat aktivitas dan energi seseorang
- 2) Motivasi menggerakkan seseorang kepada tujuan tertentu
- 3) Motivasi meningkatkan minat terhadap aktivitas tertentu, termasuk belajar dan menjaga keajegan terhadap aktifitas tersebut.

Motivasi mempengaruhi strategi dan proses kognitif dari seseorang.

Hal ini juga mengandung maksud bahwa akan meningkatkan minat seseorang untuk mencari bantuan seseorang bila ia menghadapi kesulitan⁴⁹.

Menurut Oemar Hamalik mengatakan bahwa, Pada pokoknya motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa yang berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena

⁴⁷Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015) h. 378

⁴⁸ Djamarah, Syaiful B, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 114

⁴⁹Nursalam dan Ferry Efendi, *Pendidikan dalam Keperawatan* (Jakarta: Salemba Medika, 2007) h.

tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah itu⁵⁰.

Dari kedua pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu hal yang penting dalam belajar untuk menghasilkan suatu hasil belajar yang maksimal. Selain itu motivasi belajar juga mempengaruhi hasil akhir karena motivasi belajar dapat berupa suatu kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang.

Menurut Emerson, Motivasi belajar dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a) Motivasi intrinsik adalah bersifat riil atau motivasi yang sesungguhnya atau disebut istilah *sound motivation*.
- b) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar⁵¹.

Menurut Sardiman mengemukakan bahwa, motivasi belajar memiliki tiga fungsi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan-tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan⁵².

Dari pendapat Emerson dan Sardiman, dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar adalah suatu dorongan secara internal maupun eksternal pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan.

⁵⁰ Oemar Hamalik, Op.Cit, h.162

⁵¹ *Ibid*, h. 163.

⁵² Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011) h. 85

Motivasi belajar dapat diukur dengan dua indikator, yaitu indikator pertama adalah motivasi instrinsik (cita-cita, keinginan berhasil, dan kebutuhan belajar) dan ekstrinsik (penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif).

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Di dalam pembahasan ini peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian atau hasil dari jurnal terdahulu yang telah ada. Penelitian serupa pernah dilakukan oleh:

1. Tung-Ju Wu, Yu-Nan Tai, “*Effects of Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction on Students’ Learning Motivation and Outcomes*”. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, January 2016, ISSN: 1305-8223.

Abstrak : Under the waves of the internet and the trend of era, information technology is a door connecting to the world to generate the multiplier effect of learning. Students’ learning should not be regarded as the tool to cope with school examinations. The frequent contact with computers, networks, and relevant information allow students enjoying the colorful life. Some knowledge is broad on the internet or TV media that the attraction of learning environments and teaching materials for students’ interests to achieve the teaching effect becomes a primary issue. With the design of experiments, the quasi-experimental

research is preceded in this study. Total 92 students in two classes in Fuzhou No.1 High School in Fujian are preceded the designed teaching program of multi-sensory intruction in math for 4 months. The results show significant correlations between 1. Learning motivation and learning outcomes, 2. Multi-sensory instruction and learning motivation, and 3. Multi-sensory intruction and learning outcomes. This study expects to understand the effects of multimedia information technology integrated multy-sensory instruction in students' learning motivation and outcomes as well as provide reference for teachers applying information technology integrated intruction and the promotion of relevant education units.

Artinya : Di bawah gelombang dari internet dan tren era, teknologi informasi adalah pintu yang menghubungkan ke dunia untuk menghasilkan efek multiplier pembelajaran. belajar siswa tidak harus dianggap sebagai alat untuk mengatasi ujian sekolah. Sering kontak dengan komputer, jaringan, dan informasi yang relevan memungkinkan siswa menikmati warna-warni kehidupan. Beberapa pengetahuan luas adalah pada media internet atau TV bahwa daya tarik dari lingkungan dan bahan ajar untuk kepentingan siswa belajar untuk mencapai efek mengajar menjadi masalah utama. Dengan desain eksperimen, penelitian quasi-eksperimental didahului dalam penelitian ini. Total 92 siswa di dua

kelas di Fuzhou No.1 High School di Fujian yang didahului program pengajaran yang dirancang dari intruction multi-indra dalam matematika selama 4 bulan. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang signifikan antara 1. motivasi Belajar dan hasil belajar, 2. Multi-sensorik dan motivasi belajar, dan 3. Multi-sensorik intruction dan hasil belajar. Penelitian ini mengharapkan untuk memahami dampak dari teknologi informasi multimedia terintegrasi instruksi multi-sensori, motivasi belajar siswa dan hasil serta memberikan referensi bagi para guru menerapkan intruction teknologi informasi yang terintegrasi dan promosi satuan pendidikan yang relevan.

2. Hari prasetyo dan Arif Susanto berjudul **“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK Pancasila I Kutoarjo Tahun Pelajran 2014/2015.** Volume 06. No. 01. Juni 2015. ISSN 2303-3738. H. 89-94.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X TKR SMK Pancasila I Kutoarjo. Populasi dari penelitian ini terdiri dari 131 siswa dengan jurusan TKR. Sampe penelitian ini berjumlah 95 anggota, ditentukan dengan pedoman pada tabel krejcie dengan tngkat kesalahan 5%. Teknik sampel yang digunakan adalah purposive

sampling. analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Hasilnya variabel motivasi belajar siswa memiliki frekuensi terbanyak terdapat pada skor 60-70 yakni sebesar 44 responden, variabel siswa memiliki frekuensi terbanyak pada skor 80-85 yakni presentase sebesar 39 responden.

3. Husnan Jamil berjudul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan”**. Journal Of Economic and Economic Education. Volume 02. No. 02 april 2014. Hal. 85-98.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri Solok Selatan. Data lingkungan keluarga (X1) Motivasi (X2) diperoleh dari hasil daftar pertanyaan atau kuesioner (Y) diperoleh dari dokumentasi nilai akhir semester. Hasil penelitian menunjukkan : motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.

4. Rosa Chandra Budi, Sjarkwi, dan Muhamad Rusdi berjudul **“Pengaruh Metode Partisipatif dan Konsep diri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Program Paket B. Tekno pedagogi.** Volume 01. No 01. Maret 2011. ISSN 2088-205X. Hal. 46-57

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode partisipasi dan siswa, konsep diri pada siswa dan hasil belajar ips pada program paket B. Penelitian ini menggunakan experimental 2X2 faktorial desain dan penerapannya di SKB Muara Jambi dengan total sample 80 siswa. Variabelnya participatory method dan confentional mentod. Hasil dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh faktor konsep diri peserta didik yaitu hasil belajar peserta didik yang memiliki konsep diri tinggi sama dengan hasil belajar peserta didik yang mempunyai konsep diri rendah.

Tabel II.1

Matriks Hasil Penelitian Terdahulu

NN o	Judul	Peneliti	Variabel	Konsep Diri	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
11	<i>“Effects of Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction on Students’ Learning Motivation and Outcomes”</i> (Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, January 2016, ISSN: 1305-8223)	Tung-Ju Wu, Yu-Nan Tai	<i>Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction</i> (X ₁), <i>Learning Motivation</i> (X ₂), <i>Outcomes</i> (Y)		√	√

22	<p>“Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK Pancasila I Kutoarjo Tahun Pelajaran 2014/2015. (Volume 06. No. 01. Juni 2015. ISSN 2303-3738. H. 89-94)</p>	Hari prasetyo dan Arif Susanto	Status sosial ekonomi orang tua (X1), Motivasi Belajar (X2), Hasil Belajar (Y)		√	√
33	<p>Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. (Journal Of Economic and Economic Education. Volume 02. No. 02 april 2014. Hal. 85-98)</p>	Husnan Jamil	Lingkungan keluarga (X1), Motivasi Belajar (X2). Hasil Belajar (Y)		√	√
44	<p>Pengaruh Metode Partisipatif dan Konsep diri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Program Paket B. (Tekno pedagogi. Volume 01. No 01. Maret 2011. ISSN 2088-205X. Hal. 46-57)</p>	Rosa Chandra Budi, Sjarkwi, dan Muhamad Rusdi	Metode Partisipatif (X1), Konsep diri (X2), Hasil Belajar (Y)	√		√

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian atau jurnal terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yang akan dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel II.2

Persamaan dan Perbedaan Penelitian

	Penelitian Terdahulu (Jurnal)	Yang digunakan Peneliti
Jurnal 1		
Judul	Tung-Ju Wu, Yu-Nan Tai, <i>“Effects of Multimedia Information Technology Integrated Multi-Sensory Instruction on Students’ Learning Motivation and Outcomes”</i> . Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education, January 2016, ISSN: 1305-8223.	Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta
Tujuan	<i>The results show significant correlations between</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Learning motivation and learning outcomes</i> 2. <i>Multi-sensory instruction and learning motivation</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Multi-sensory instruction and learning outcomes</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui secara parsial Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta 2. Mengetahui secara parsial Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta
Populasi	<i>Students in Fuzhou No.1 High School in Fujian</i>	Siswa SMK Negeri 16 Jakarta prodi pemasaran.
Sampel	<i>92 students in two classes</i>	Siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran yang berjumlah 135 siswa
Teknik Sampling	<i>Experiments is applied to the quasi-experimental research</i>	<i>Purposive Sampling</i>

Teknik Analisis Data		Analisis Regresi Linier sederhana
Jurnal 2		
Judul	<p>Hari prasetyo dan Arif Susanto berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pengapian Siswa Kelas X SMK Pancasila I Kutoarjo Tahun Pelajran 2014/2015.</p> <p>(Volume 06. No. 01. Juni 2015. ISSN 2303-3738. H. 89-94)</p>	<p>Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta</p>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar dalam materi pengapian 2. mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar dalam materi pengapian 3. mengetahui ada dan tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar secara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui secara parsial Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta 2. Mengetahui secara parsial Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta

	bersama-bersama terhadap hasil dalam materi pengapian	
Populasi	Siswa kelas X Teknik kendaraan Ringan di SMK Pancasila 1 Kotuarjo yang berjumlah 131 siswa.	Siswa SMK Negeri 16 Jakarta prodi pemasaran
Sampel	95 anggota	Siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran yang berjumlah 135 siswa
Teknik Sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive Sampling</i>
Teknik Analisis Data	Deskriptif dan kuantitatif	Analisis Regresi Linier sederhana

Jurnal 3		
Judul	Husnan Jamil “ Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan ”. Journal Of Economic and Economic Education. Volume 02. No. 02 april 2014. Hal. 85-98.	Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta
Tujuan	1. Memperoleh hasil Empiris tentang pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK NEGERI 1 SOLOK SELATAN	1. Mengetahui secara parsial Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta 2. Mengetahui secara parsial Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta
Populasi	Siswa kelas X Akuntansi SMK	Siswa SMK Negeri 16 Jakarta prodi

	Negeri 1 Solok Selatan sebanyak 101 siswa.	pemasaran.
Sampel	101 siswa.	Siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran yang berjumlah 135 siswa
Teknik Sampling	<i>Purposive sampling</i>	<i>Purposive sampling</i>
Teknik Analisis Data	Analisis Deskriptif dan Induktif	Analisis Regresi Linier sederhana

Jurnal 4		
Judul	Rosa Chandra Budi, Sjarawi, dan Muhamad Rusdi berjudul “Pengaruh Metode Partisipatif dan Konsep diri Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Program Paket B. Tekno pedagogi. Volume 01. No 01. Maret 2011. ISSN 2088-205X. Hal. 46-57	Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta
Tujuan	mengetahui pengaruh metode partisipasi dan siswa, konsep diri pada siswa dan hasil belajar ips pada program paket B. Penelitian ini menggunakan experimental 2X2 faktorial desain dan penerapannya di SKB Muara Jambi dengan total sample 80 siswa. Variabelnya participatory method dan confentional mentod. Hasil dari penelitian ini tidak terdapat pengaruh faktor konsep diri peserta didik yaitu hasil belajar peserta didik yang memiliki konsep diri tinggi sama dengan hasil belajar peserta didik yang mempunyai konsep diri rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui secara parsial Hubungan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta 2. Mengetahui secara parsial Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X dan XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta
Populasi	Program Paket B.	Siswa SMK Negeri 16 Jakarta prodi pemasaran
Sampel	80 Siswa	Siswa kelas X DAN XI Prodi Pemasaran

		yang berjumlah 135 siswa
Teknik Sampling	Experimental Desain.	<i>Purposive sampling</i>
Teknik Analisis Data		Analisis Regresi Linier sederhana

Sumber: Data diolah oleh peneliti

C. Kerangka Teoritik

1. Konsep Diri dengan Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang selalu dilakukan seseorang yang sedang menuntut ilmu. Kegiatan belajar terdiri dari kegiatan yang bersifat formal maupun informal. Seseorang yang belajar tidak hanya melalui guru, buku, maupun orang yang memiliki ilmu, namun seseorang dapat belajar melalui pengalaman yang ia lakukan dalam hidupnya. Hasil dari belajar dapat berupa pengalaman, ilmu dan prestasi lainnya entah dibidang ilmu sains, sosial maupun pembelajaran kehidupan.

Menurut Hurlock dalam Ghufron dan Rini mengatakan bahwa:

Konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan, psikologis, sosial, emosional, aspiratif dan prestasi yang mereka capai. Konsep diri merupakan hal penting dalam membentuk tingkah laku, termasuk hasil belajar⁵³.

Maka dari pendapat Hurlock diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri mempengaruhi hasil belajar karena konsep diri merupakan hal penting dalam pembentukan tingkah laku sseseorang.

⁵³ Irfan Prima Aldi, *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa* (Lampung, 2015) h. 4

Konsep diri merupakan hal penting dalam membentuk tingkah laku, termasuk hasil belajar. Pendapat Rakhmat, bahwa “konsep diri berpengaruh besar terhadap perubahan perilaku siswa, yaitu siswa akan bertingkah laku sesuai dengan konsep diri yang dimiliki”⁵⁴. Studi korelasi menunjukkan hubungan yang besar antara prestasi siswa dengan hasil pengukuran konsep diri menurut slameto,

Kesimpulan dari teori diatas adalah bahwa konsep diri berpengaruh besar terhadap hasil belajar hal ini akibat dari perubahan perilaku siswa yang mengikuti hasil belajar siswa.

Moss dan Kagen mengatakan:

Konsep diri yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi keinginan berprestasi. Konsep diri juga merupakan salah satu aspek perkembangan psikososial individu yang penting karena sebagai salah satu variabel yang menentukan dalam proses belajar⁵⁵.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri mempengaruhi hasil belajar siswa untuk menjadi lebih baik. Dengan kata lain, bila konsep diri individu seseorang baik maka akan menentukan hasil belajar individu tersebut.

2. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Motivasi akan Muncul Karena kesadaran adanya tujuan yang dicapai. Peranan motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar.

⁵⁴ *Ibid.*, h 8

⁵⁵ Irfan Prima Aldi, et., al. *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa* (Lampung: UNILA, 2008).

Motivasi menimbulkan energi yang dibutuhkan dalam belajar. Motivasi belajar sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan adanya motivasi belajar itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik.

Dalyono mengemukakan,

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- a. Faktor Internal meliputi : kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar
- b. Faktor Eksternal meliputi : keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar⁵⁶.

Dari pendapat yang dikemukakan Dalyono, maka motivasi mempengaruhi hasil belajar seseorang. Apabila seseorang tidak memiliki motivasi dalam hidup maka hasil belajarnya akan buruk. Karena motivasi menjadikan suatu pendorong penting yang mempengaruhi keberhasilan seseorang.

Sardiman menjelaskan bahwa:

Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning.* Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa⁵⁷.

Berdasarkan pendapat diatas hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Dan makin tepat motivasi yang diberikan, akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa tersebut.

Dimiyati dan mudjiono menjelaskan bahwa, motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan

⁵⁶ *Ibid.*,h. 89

⁵⁷Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) h.84-85

melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, Mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.⁵⁸

Berdasarkan pendapat diatas motivasi belajar merupakan kekuatan mental seseorang yang akan mendorong terjadinya proses belajar. dimana motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat supaya mutu hasil belajarnya tidak menjadi rendah.

D. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka teoretik, maka perumusan hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Konsep Diri dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X DAN XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X DAN XI Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta.

⁵⁸ Dimiyati & Mudjiono, *Op.cit.*, h. 239.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep dan motivasi belajar dengan hasil belajar, berdasarkan data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya (*reliable*).

1. Hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar
2. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 16 Jakarta yang beralamat di jalan taman amir hamzah jakarta no.11-11A, RT 08/RW 04, Pegangsaan, Menteng, Kota Jakarta Pusat DKI Jakarta 10320. SMK Negeri 16 jakarta dipilih karena berdasarkan *survey* awal yang peneliti lakukan bahwa peneliti melihat di sekolah tersebut hasil belajar siswanya rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, yang terhitung dari bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena selain jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan penggunaan metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu konsep diri (X1), variabel bebas kedua yaitu motivasi belajar (X2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Menurut Neuman W Lawrence dalam buku Sugiono mengatakan bahwa :

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior*⁵⁹.

Artinya penelitian *survey* adalah penelitian kuantitatif dalam penelitian *survey* peneliti menanyakan kebeberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian *survey* berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku diri sendiri.

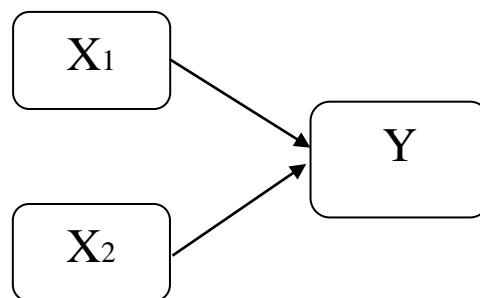
Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan ini

⁵⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 12

dapat dilihat antara variabel bebas (konsep diri) yang diberi simbol X_1 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan hubungan antara variabel bebas (motivasi belajar) yang diberi simbol X_2 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang disimbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) konsep diri dan (variabel X_2) motivasi belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah hasil belajar sebagai variabel yang dipengaruhi. Maka, konstelasi hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

Variabel bebas (X_1) : Konsep Diri

Variabel bebas (X_2) : Motivasi Belajar

Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar

—————> : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶⁰.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 16 Jakarta Hal ini didasarkan bahwa setelah melakukan *survey* lapangan melalui wawancara siswa X dan XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta yang sudah pernah belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁶¹.

Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive*. Menurut Sugiyono bahwa, “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”⁶².

Untuk penelitian ini, sampelnya adalah siswa-siswi kelas X dan XI pemasaran SMK Negeri 16 Jakarta yang sudah pernah belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi yang berjumlah 135 orang yang berasal dari siswa SMK Negeri 16 Jakarta kelas X dan kelas XI Jurusan pemasaran.

⁶⁰*ibid.*, h. 119.

⁶¹*ibid.*, h. 120.

⁶²*ibid.*, h. 126.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, konsep diri (variabel X1), motivasi belajar (variabel X2), dan Hasil Belajar (Variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa berupa perubahan tingkah laku akibat proses belajar untuk mencapai kompetensi dasar dari tujuan instruksional.

b. Definisi Operasional

Indikator hasil belajar adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar diukur dengan nilai ulangan harian siswa.

2. Konsep Diri (Variabel X1)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri ialah penerimaan diri dan identitas diri mengenai diri sendiri yang diperoleh melalui informasi yang diberikan orang lain kepada kita. Interaksi sosial juga yang mendasari proses pembentukan konsep diri seseorang.

b. Definisi operasional

Konsep diri merupakan data primer yang memiliki indikator sebagai berikut : pertama adalah pandangan (sifat, karakteristik, peran, kepercayaan diri dan harga diri) kedua adalah keadaan fisik (keadaan fisik,

fungsi dan penampilan fisik), ketiga adalah sosial (kecenderungan anak untuk menjalani persahabatan atau mengembangkan hubungan dengan orang lain) dan keempat adalah spiritual (keseluruhan kapasitas psikis, keadaan kesadaran dan disposisi seseorang). Konsep diri merupakan gambaran diri yang dimiliki seseorang yang meliputi keyakinan mengenai diri sendiri, karakteristik fisik, psikologis, sosial dan emosional, aspirasi dan prestasi adalah hal-hal dalam konsep diri.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1.
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Variabel X1)

Indikator	Sub Indikator	No Uji Coba		Drop	Valid	No Final	
		(+)	(-)			(+)	(-)
Pandangan	Sifat	1	2,3,4		1.2.3.4	1	2,3,4
	Karakteristik	5,6	18	18	5,6	5,6	
	Peran	7	19		7,19	7	19
	Kepercayaan Diri	8,9,10	20,21		8,9,10	8,9,10	20,21
	Harga Diri	11,12,	22	12	11,22,	11,22	
Jasmaniah	Keadaan Fisik	13			13		
	Fungsi Fisik	14	23	14	23	14	23
Sosial	Kecenderungan untuk Menjalani Persahabatan	15	24		24	15	24

	Mengembangkan Hubungan dengan Orang Lain	16,17	25,26	17	25,26	16	25,26
--	--	-------	-------	----	-------	----	-------

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

TABEL III.2

Skala Penilaian Konsep Diri (Variabel X1)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

a. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrument dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada model indikator-indikator konsep diri terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur konsep diri sebagaimana yang tercantum pada tabel III.3 setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 siswa X Akutansi 1 SMK Negeri 16 Jakarta diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses populasi validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}}$$

Di mana :

r_{it} = koefisien skor butir total instrumen

x_i = defiasi skor dari x_i

t = defiasi skor t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah t_{tabel} jika $r_{itung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan didrop tidak digunakan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan r_{itung} 0,498729 sedangkan $r_{tabelnya}$ 0,361 berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6).

Selanjutnya diitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Di mana :

r_{ii} = Koefisiensi reliabilitas

k = Cacah butir

Si^2 = Varian skor butir

St^2 = Varian skor total

Dari hasil perhitungan $St^2 = 80,11$ dan r_{ii} sebesar 0,8265 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 103). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan termasuk sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

3. Motivasi Belajar (Variabel X2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah segala usaha yang berupa dorongan secara internal maupun eksternal pada diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Definisi motivasi belajar ialah segala usaha untuk memperkuat dan mendorong seorang siswa untuk menghasilkan suatu tujuan yang dikehendaki dan hasil belajar yang diinginkan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan dua indikator, yaitu indikator pertama adalah motivasi instrinsik (cita-cita, keinginan berhasil, dan kebutuhan belajar) dan ekstrinsik (penghargaan, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif).

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel X2)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Motivasi Instrinsik	a. Cita-cita	22, 24	23	22	24	23	22, 24	
	b. Keinginan berhasil	1,6, 8,1 0,1 1	2,3, 5,7, 9	11	1,6, 8,1 0,1 1	2,3, 5,7, 9	1,6, 8,1 0	2,3, 5,7, 9
	c. Kebutuhan belajar	12, 13, 15,	14	16,17 ,19,2 0,	12, 13, 15,		12, 13, 15,	

		16, 17, 18, 19, 20, 21			16, 17, 18, 19, 20, 21		16, 17, 18, 19, 20, 21	
Motivasi Ekstrinsik	a. Penghargaan	25, 27	26		25, 27		25, 27	26
	b. Kegiatan belajar yang menarik	28	29	28,29				
	c. Lingkungan belajar yang kondusif	30, 32	31, 33		30, 32	31, 33	30, 32	31, 33

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan seperti: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 4 berikut:

Tabel III. 4
Skala Penilaian Instrumen Motivasi Belajar
(Variabel X2)

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator tabel motivasi belajar yang terlihat pada tabel III.5

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.6. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 siswa X Akutansi 1 SMK Negeri 16 Jakarta diluar sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{ixt}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{63}$$

Keterangan :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $t_{tabel} = 0,361$, jika $r_{hitung} 0,509 > r_{tabel} 0,361$ maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika $r_{hitung} 0,509 < r_{tabel} 0,361$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibititas dengan *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]^{64}$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
- st^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}^{65}$$

⁶³Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁶⁴*Ibid.*, h. 89.

⁶⁵Asep Saepul & E. Bahruddin, *loc. cit.*

Keterangan :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,51$ $S^2 = 141,71$ dan r_{ii} sebesar 0,9512 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 halaman 111). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 16. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*⁶⁶.

Dengan hipotesis statistik:

H_0 : data berdistribusi normal

⁶⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *op. cit.*, h. 89.

H1 : data berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

1. Dengan membandingkan *Kolmogorov-Smirnov* Hitung dengan *Kolmogorov-Smirnov* Tabel:

a. Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

b. Jika signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

2. Sedangkan, kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b.Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁶⁷.

Sedangkan, kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

⁶⁷Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok : PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 180.

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Secara umum persamaan regresi sederhana (dengan satu predictor) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$a) \quad \hat{Y} = a + b_1 X_1^{68}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama (konsep diri)

x_1 = nilai variabel bebas pertama (konsep diri)

$$b) \quad \hat{Y} = a + b_2 X_2^{69}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua (motivasi belajar)

x_2 = nilai variabel bebas kedua (motivasi belajar)

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011) h.

⁶⁹*Ibid.*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan konsep diri (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad ^{70}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

⁷⁰Sugiyono, *op.ci.t.*, h.183.

4. Uji-t

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t). Uji-t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan ini berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan positif dan signifikan antara konsep diri (X_1) dengan prestasi belajar (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan prestasi belajar (Y).

Rumus uji signifikan korelasi *product moment* ditunjukkan pada rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{71}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel/data

Selanjutnya Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai

berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ Ho diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ Ho ditolak ⁷²

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi KD (penentu) merupakan ukuran untuk mengetahui presentase besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi.

⁷¹Sugiyono, *op.cit.*,h.184.

⁷²*Ibid.*

Rumus koefisien determinasi adalah:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁷³ *Ibid.*, h. 216-217

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan gambaran umum tentang hasil analisis data yang diperoleh dari tiga variabel dalam penelitian ini yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah konsep diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) serta satu variabel terikat, yaitu hasil belajar (Y).

Deskripsi dari variabel-variabel akan disampaikan dalam bentuk nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, varians, dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

1. Hasil Belajar (Variabel Y)

Data yang diperoleh dari hasil belajar merupakan data sekunder yang didapat dari nilai raport semester genap kelas X dan XI SMK Negeri 16 Jakarta tahun ajaran 2016/2017 berdasarkan hasil dari pengolahan data maka didapatkan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 89 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 60. Jumlah skor adalah 10611, maka didapatkan skor rata-rata yaitu sebesar 78.60, varians (S^2) sebesar 28.496, standar deviasi (S) sebesar 5.338.

Statistics
Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar

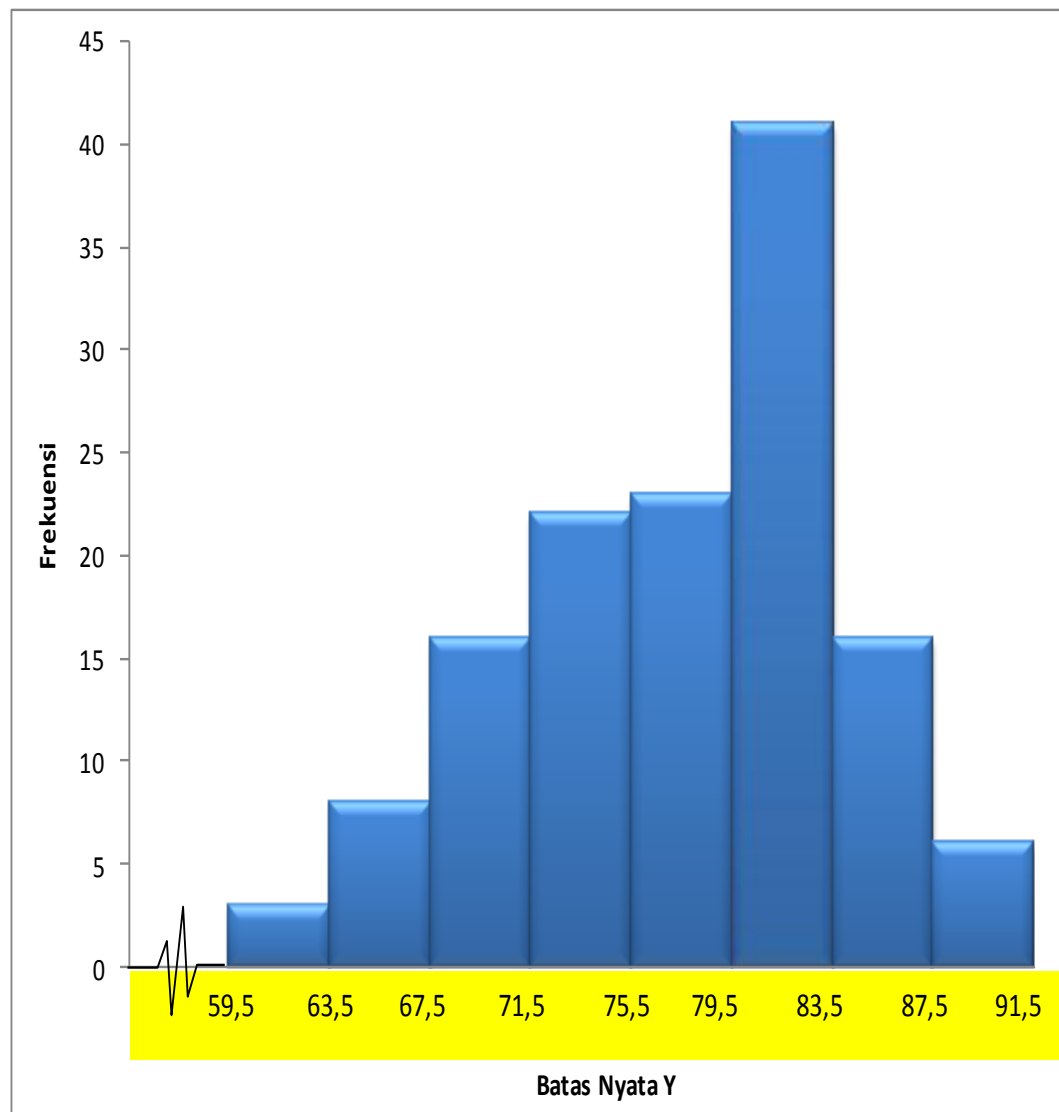
N	Valid	135
	Missing	0
Mean		78.60
Median		77.00
Mode		77
Std. Deviation		5.338
Variance		28.496
Range		29
Minimum		60
Maximum		89
Sum		10611

Tabel VI.2
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar (Y)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
60	-	63	59,5	63,5	3	2,2%
64	-	67	63,5	67,5	8	5,9%
68	-	71	67,5	71,5	16	11,9%
72	-	75	71,5	75,5	22	16,3%
76	-	79	75,5	79,5	23	17,0%
80	-	83	79,5	83,5	41	30,4%
84	-	87	83,5	87,5	16	11,9%
88	-	91	87,5	91,5	6	4%
JUMLAH					135	100%

Berdasarkan tabel IV.2, maka dapat diketahui bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel Hasil belajar, yaitu sebesar 41 siswa yang terletak pada interval ke-enam yaitu antara 80 -83 dengan frekuensi relatif sebesar 30,4%. Sedangkan

frekuensi terendahnya, yaitu sebesar 3 siswa yang terletak pada interval pertama, yaitu antara dengan frekuensi relatif 2,2%. Dari tabel distribusi diatas maka digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Hasil Belajar (Y)

1. Konsep Diri

Konsep diri memiliki 22 butir pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah dihitung validitas dan realibilitasnya. Instrumen

terbagi kedalam tiga indikator, yaitu indikator yang pertama, yaitu Pandangan dengan sub indikator pertama, yaitu sifat dengan sub indikator kedua, yaitu karakteristik, sub indikator ketiga peran, sub indikator keempat kepercayaan diri dan sub indikator kelima harga diri. Indikator kedua, yaitu Jasmaniah dengan sub indikator pertama, yaitu keadaan fisik dan sub indikator kedua, yaitu fungsi fisik dan indikator ketiga yaitu sosial, dengan sub indikator pertama kecenderungan untuk menjalani persahabatan, dan sub indikator kedua yaitu mengembangkan hubungan dengan orang lain.

Data konsep diri diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian, berupa kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert* yang diisi oleh 135 siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta sebagai responden.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data maka didapatkan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 114 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 76. Jumlah skor adalah 12907, maka didapatkan skor rata-rata yaitu sebesar 95.61, varians (S^2) sebesar 94.479, simpangan baku (S) sebesar 9.720.

Tabel IV.3
Statistika konsep diri (X1)

Statistics

Konsep diri

N	Valid	135
	Missing	0
Mean		95.61
Median		96.00
Mode		85 ^a
Std. Deviation		9.720
Variance		94.479
Range		38
Minimum		76
Maximum		114
Sum		12907

a. Multiple modes exist. The smallest value is show

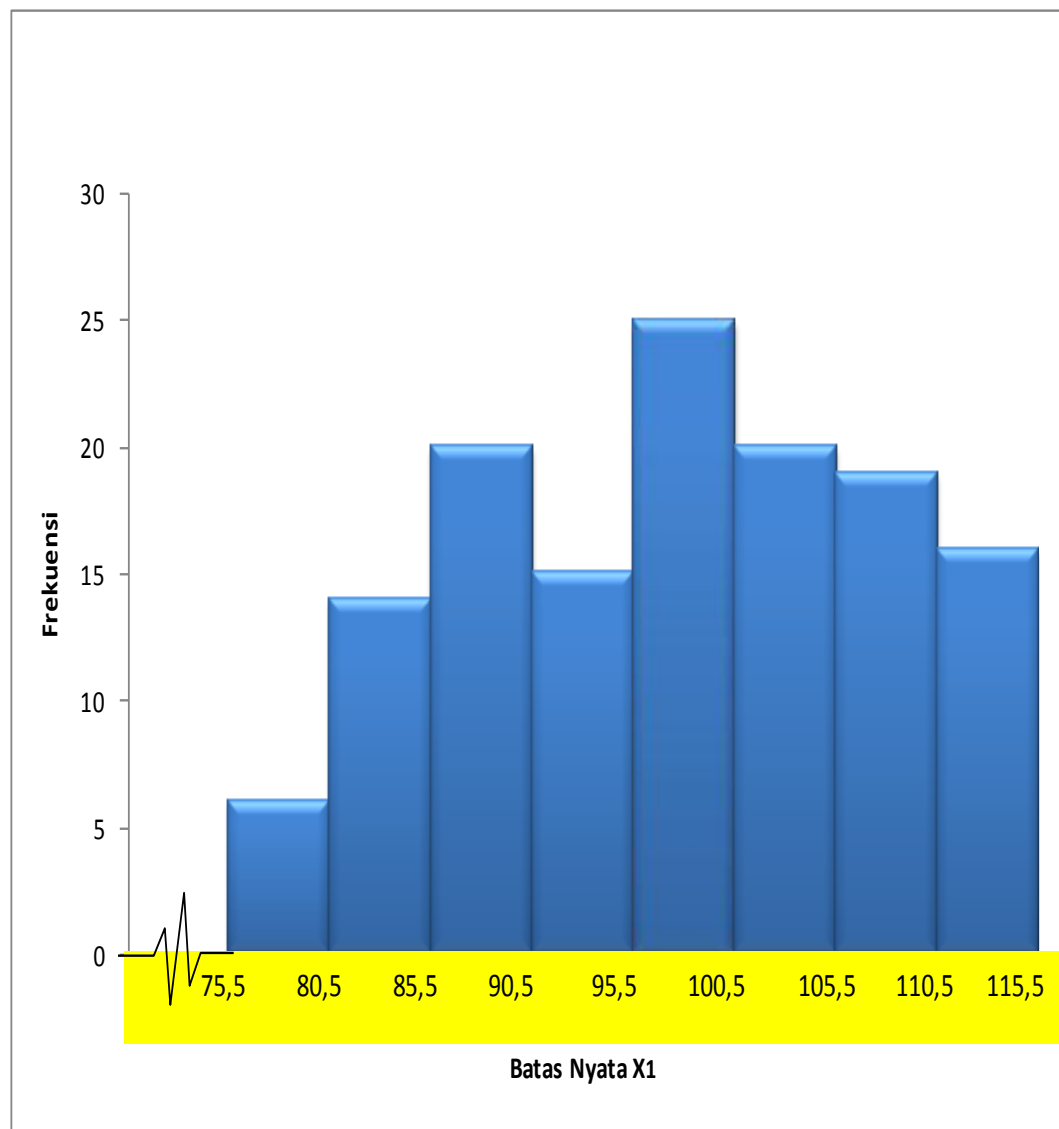
Tabel VI.4
Distribusi Frekuensi Konsep Diri
(X₁)

Kelas Interval		Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif	
76	-	80	75,5	80,5	6	4,4%
81	-	85	80,5	85,5	14	10,4%
86	-	90	85,5	90,5	20	14,8%
91	-	95	90,5	95,5	15	11,1%
96	-	100	95,5	100,5	25	18,5%
101	-	105	100,5	105,5	20	14,8%
106	-	110	105,5	110,5	19	14,1%
111	-	115	110,5	115,5	16	11,9%
Jumlah					135	100%

Berdasarkan tabel IV.4, maka dapat diketahui bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel konsep diri, yaitu sebesar 25 siswa yang terletak

pada interval ke-lima yaitu antara 96 - 100 dengan frekuensi relatif sebesar 18,5%. Sedangkan frekuensi terendahnya, yaitu sebesar 6 siswa yang terletak pada interval pertama, yaitu antara dengan frekuensi relatif 4,4%. Dari tabel distribusi diatas maka digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar IV. 2
Grafik Histogram Konsep Diri (X₁)



Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel konsep diri terlihat indikator yang mempunyai skor nilai yang tertinggi adalah pandangan yaitu pada sub indikator kepercayaan diri dan yaitu sebesar 22,7%. Selanjutnya, indikator pandangan dengan sub indikator sifat yaitu sebesar 13,6 %. Lalu ada, indikator pandangan dengan sub indikator karakteristik, indikator jasmaniah dengan sub indikator dan dengan sub indikator harga diri dan indikator sosial dengan mengembangkan hubungan dengan orang lain masing-masing memperoleh skor yang sama yaitu sebesar 13,6%. Selanjutnya, indikator sosial dengan sub indikator kecenderungan untuk mengalami persahabatan yaitu sebesar 9%. Dan skor terendah yaitu indikator jasmaniah dengan sub indikator keadaan fisik dan fungsi fisik yaitu sebesar 4,5%.

Tabel IV. 5
Rata-rata Hitung Skor Indikator Konsep diri

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Persentase
Pandangan	Sifat	3 soal	13,6%
	Karakteristik	3 soal	13,6%
	Peran	1 soal	4,5%
	Kepercayaan diri	5 soal	22,7%
Jasmaniah	Harga diri	3 soal	13,6%
	Keadaan Fisik	1 soal	4,5%
	Fungsi Fisik	1 soal	4,5%
Sosial	Kecenderungan untuk Menjalani Persahabatan	2 soal	9%

Mengembangkan Hubungan dengan Orang Lain	3 soal	13,6%
Total Skor		100%

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki 27 butir pernyataan dalam instrumen penelitian yang telah melalui proses validasi dan reabilitas. indikator yang pertama, yaitu Intrinsik dengan sub indikator pertama, yaitu keinginan

berhasil dengan sub indikator kedua, yaitu kebutuhan dalam belajar dan sub indikator ketiga cita-cita masa depan. Indikator kedua, yaitu Ekstrinsik dengan sub indikator pertama, yaitu penghargaan dalam belajar dan sub indikator kedua, yaitu kegiatan menarik dalam belajar dan sub indikator ketiga lingkungan yang kondusif .

Data motivasi belajardiperoleh melalui pengisian instrumen penelitian, berupa kuesioner dengan menggunakan model skala *Likert* yang diisi oleh 135 siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta sebagai responden.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data maka didapatkan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 113 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 85. Jumlah skor adalah 13195, maka didapatkan skor rata-rata yaitu sebesar 97.74, varians (S^2) sebesar 56.447, simpangan baku (S) sebesar 7.513.

Statistics

Motivasi Belajar

N	Valid	135
	Missing	0
Mean		97.74
Median		98.00
Std. Deviation		7.513
Variance		56.447
Skewness		.097
Minimum		85
Maximum		113
Sum		13195

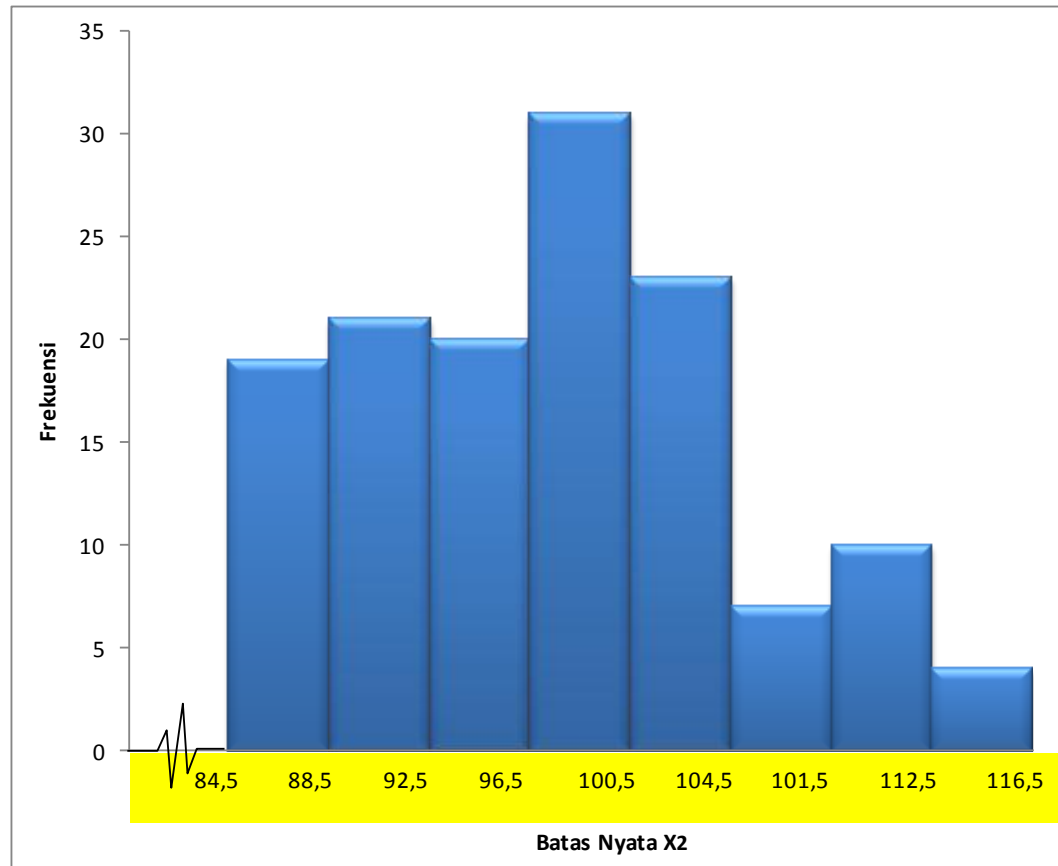
Tabel IV.6
Statistika Motivasi Belajar

Tabel VI.7
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X_2)

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
85	-	88	84,5	88,5	19	14,1%
89	-	92	88,5	92,5	21	15,6%
93	-	96	92,5	96,5	20	14,8%
97	-	100	96,5	100,5	31	23,0%
101	-	104	100,5	104,5	23	17,0%
105	-	108	104,5	108,5	7	5,2%
109	-	112	108,5	112,5	10	7,4%
113	-	116	112,5	116,5	4	3,0%
JUMLAH					135	100%

Berdasarkan tabel IV.7, maka dapat diketahui bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel motivasi belajar, yaitu sebesar 31 siswa yang terletak pada interval ke-empat yaitu antara 97 - 100 dengan frekuensi relatif sebesar 23%. Sedangkan frekuensi terendahnya, yaitu sebesar 4 siswa yang terletak pada interval terakhir, yaitu antara dengan frekuensi

relatif 3%. Dari tabel distribusi diatas maka digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:



Gambar IV. 3
Grafik Histogram Motivasi Belajar (X₂)

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel motivasi belajar terlihat indikator yang mempunyai skor nilai yang tertinggi adalah indikator instrinsik yaitu pada sub indikator keinginan berhasil sebesar 37%. Selanjutnya indikator instrinsik dengan sub indikator kebutuhan dalam belajar sebesar 22,20%. Selanjutnya indikator ekstrinsik dengan sub indikator lingkungan yang kondusif sebesar 18,50%. Selanjutnya indikator instrinsik dengan sub indikator

menyediakan cita-cita masa depan 14,23%. Selanjutnya indikator Ekstrinsik dengan sub indikator penghargaan dalam belajar sebesar 7,40%. Selanjutnya skor terendah yaitu indikator ekstrinsik dengan sub indikator kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu sebesar 3,70%.

Tabel IV. 8
Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	jumlah soal	Persentase
Intrinsik	Keinginan berhasil	10 soal	37%
	Kebutuhan dalam belajar	6 Soal	22,20%
	Cita-cita masa depan	3 Soal	11,10%
Ekstrinsik	Penghargaan dalam belajar	2 Soal	7,40%
	Kegiatan menarik dalam belajar	1 soal	3,70%
	Lingkungan yang kondusif	5 soal	18,50%
total skor			100%

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Uji Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Pot.*

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusikan normal. Hasil *output SPSS* pada tabel IV.9 *Test of Normality* pada data hasil belajar (Y), konsep diri (X_1) dan motivasi belajar(X_2) sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N		135	135	135
Normal Parameters ^a	Mean	95.61	97.74	78.60
	Std. Deviation	9.720	7.513	5.338
Most Extreme Differences	Absolute	.092	.062	.129
	Positive	.092	.060	.129
	Negative	-.081	-.062	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070	.717	1.498
Asymp. Sig. (2-tailed)		.203	.682	.062

a. Test distribution is Normal.

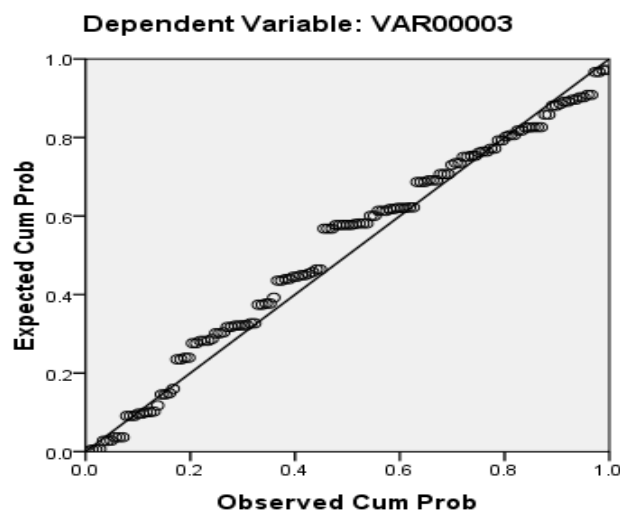
Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dapat diketahui signifikansi hasil belajar (Y) sebesar 1.498 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,062, signifikansi konsep diri (X_1) sebesar 0,717 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,682 dan signifikansi motivasi belajar sebesar 1.070 dan *Asymp. Sig* sebesar 0,203. Karena data mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi normal. Karena data Maka dari itu data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan menggunakan metode statistik.

Selain uji *Komolgorov Smirnov*, uji normalitas juga dapat dilihat berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* dengan kriteria yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal, H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal. Hasil *output SPSS* grafik *Normal Probability Plot* sebagai berikut :

Gambar IV. 4

Grafik *Normal Probability Plot* Hasil Belajar (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar diatas maka dapat diketahui pancaran data yang berada pada sekitar garis miring diagonal melintang, maka dapat disimpulkan data hasil belajar (Y), konsep diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan SPSS menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi kurang dari 0,05. Dengan pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi > 0,05 maka artinya data tidak linear dan jika signifikansi < 0,05 maka artinya data linier. Hasil *output SPSS* pada tabel IV.10 dan tabel IV.8 *Test of Linierity* pada data hasil belajar (Y), konsep diri (X_1) dan motivasi belajar (X_2) sebagai berikut:

Tabel IV. 10

Uji Linieritas Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep diri* hasil belajar	Between Groups (Combined)	5854.520	18	325.251	5.544	.000
	Linearity	4423.438	1	4423.438	75.396	.000
	Deviation from Linearity	1431.081	17	84.181	1.435	.133
	Within Groups	6805.673	116	58.670		
	Total	12660.193	134			

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Linierity*) sebesar 0,00 yaitu kurang dari 0,05,

maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin konsep diri (X_1) dan hasil belajar (Y) mempunyai hubungan linier.

Tabel IV. 11
Uji Linieritas Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi * Hasil Belajar	Between Groups (Combined)	3173.049	18	176.281	4.657	.000
	Linearity	2347.590	1	2347.590	62.020	.000
	Deviation from Linearity	825.460	17	48.556	1.283	.216
	Within Groups	4390.877	116	37.852		
	Total	7563.926	134			

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Linierity*) sebesar 0,00 yaitu kurang dari 0,05, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) dan hasil belajar (Y) mempunyai hubungan linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

a. Konsep Diri dengan Hasil Belajar

Analisis regresi linier sederhana pasangan data penelitian antara konsep diri dengan hasil belajar dapat menghasilkan koefisien arah

regresi sebesar 47.564 dengan nilai konstanta sebesar 0,325 maka dengan demikian bentuk hubungan antara variabel konsep diri dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 47.564 + 0.325X_1$. Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor konsep diri (X_1) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,325 skor pada konstanta 47.564. Hasil *output SPSS* pada tabel IV.12 pada data konsep diri (X_1) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.564	3.691		12.886	.000
	Konsep diri	.325	.038	.591	8.451	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 47,564 + 0,325X_1$$

b. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Analisis regresi linier sederhana pasangan data penelitian antara motivasi belajardengan hasil belajar dapat menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,396 dengan nilai konstanta sebesar 39.912 maka dengan demikian bentuk hubungan antara variabel motivasi belajardengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 39.912 +$

$0,396X_2$ persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi belajar (X_2) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,936 skor pada konstanta 39,912. Hasil *output SPSS* pada tabel IV.13 pada data motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut.

Tabel IV. 13
Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.912	5.015		7.958	.000
	Motivasi Belajar	.396	.051	.557	7.737	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 39,912 + 0,396X_2$$

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Konsep Diri dengan Hasil Belajar

Pada uji hipotesis terdapat uji perhitungan koefisien korelasi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Hasil *output SPSS* uji perhitungan koefisien korelasi pada tabel IV.14 pada data konsep diri (X_1) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 14
Perhitungan Koefisien Korelasi

		Correlations	
		VAR00001	VAR00003
Konsep diri	Pearson Correlation	1	.591**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Hasil belajar	Pearson Correlation	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi *Karl Pearson* antara variabel konsep diri (X_1) dengan hasil belajar (Y) dengan tingkat keterkaitan hubungan sebesar 0,591 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena data mempunyai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Uji-t digunakan sebagai alat analisis data, dapat dipakai untuk menguji satu sampel atau dua sampel. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan SPSS Versi 16.00. Pengujian ini digunakan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) dalam model regresi mempunyai pengaruh yang nyata atau signifikan, yang dilakukan pengujian pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Sig.* > 0,05 berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). dan jika nilai *Sig.* < 0,05 berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). serta jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka

koefisien regresi yang terjadi tidak berarti dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien regresi yang terjadi adalah berarti. Hasil *output SPSS* uji perhitungan uji t pada tabel IV.15 pada data konsep diri (X_1) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 15

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.564	3.691		12.886	.000
	Konsep diri	.325	.038	.591	8.451	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 12.886 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Serta nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05:2 (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ yaitu $135-2-1 = 132$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,981. Karena besarnya nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan besarnya nilai t_{hitung} $12.886 > t_{tabel} 1,981$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri (X_1) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase kemampuan variabel X_1 dan X_2 , yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang

merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Hasil *output SPSS* perhitungan koefisien determinasi pada tabel IV.16 pada data konsep diri (X_1) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 16
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.345	4.322

a. Predictors: (Constant), VAR00001

Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,349. Maka dapat diketahui bahwa sebesar 34,9% hubungan antara konsep diri (X_1) dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 16 Jakarta.

b. Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Pada uji hipotesis terdapat uji perhitungan koefisien korelasi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Hasil *output SPSS* uji perhitungan koefisien korelasi pada tabel IV.17 pada data motivasi belajar(X_2) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 17
Perhitungan Koefisien Korelasi

		Correlations	
		VAR00002	VAR00003
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil koefisien korelasi *Karl Pearson* antara variabel motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) dengan tingkat keterkaitan hubungan sebesar 0,557 dan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Karena data mempunyai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Uji-t digunakan sebagai alat analisis data, dapat dipakai untuk menguji satu sampel atau dua sampel. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan SPSS Versi 16.00. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui konsep diri (X_1) dengan hasil (Y) dan hubungan motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) dalam model regresi mempunyai pengaruh yang nyata atau signifikan, yang dilakukan pengujian pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai *Sig.* > 0,05 berpengaruh signifikan

terhadap variabel terikat (Y). dan jika nilai $Sig. < 0,05$ berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). serta jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien regresi yang terjadi tidak berarti dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien regresi yang terjadi adalah berarti. Hasil *output SPSS* uji perhitungan uji t pada tabel IV.18 pada data motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 18

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.912	5.015		7.958	.000
	Motivasi Belajar	.396	.051	.557	7.737	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 7,958 dan nilai $Sig.$ sebesar 0,000. Serta nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikasi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05:2 (uji 2 sisi) dengan $df = n-k-1$ yaitu $135-2-1= 132$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,981. Karena besarnya nilai $Sig.$ $0,000 < 0,05$ dan besarnya nilai t_{hitung} $7.958 > t_{tabel}$ 1,981 maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dalam suatu persamaan regresi.

Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase kemampuan variabel X_1 dan X_2 , yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y . Hasil *output SPSS* perhitungan koefisien determinasi pada tabel IV.19 pada data motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel IV. 19
Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.557 ^a	.310	.305	4.450

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

Berdasarkan hasil *output* tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,310. Maka dapat diketahui bahwa sebesar 31 % hubungan antara motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 16 Jakarta.

C. Pembahasan

1. Konsep Diri dengan Hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di jabarkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa adanya hubungan positif antara konsep diri dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 16 Jakarta.

Dari perhitungan itu juga dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri mempengaruhi variabel hasil belajar atau semakin tinggi penerapan konsep diri oleh siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang didapat.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan besarnya nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,591$. Koefisien tersebut menunjukkan arah dari kedua variabel adalah korelasi positif. Dari hasil perhitungan uji-t dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 12,886 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Serta nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05:2 (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ yaitu $135 - 2 - 1 = 132$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,981. Karena besarnya nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan besarnya nilai t_{hitung} $12,886 > t_{tabel} 1,981$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri (X_1) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y).

2. Motivasi belajar dengan Hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah di jabarkan sebelumnya, dapat diketahui bahwa adanya hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI di SMK Negeri 16 Jakarta.

Dari perhitungan itu juga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar mempengaruhi variabel hasil belajar atau semakin baik motivasi belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar yang didapat.

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan besarnya nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,557$. Koefisien tersebut menunjukkan arah dari kedua variabel adalah korelasi positif. Dari hasil perhitungan uji-t dapat diketahui bahwa besarnya t_{hitung} sebesar 7,958 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Serta nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05:2 (uji 2 sisi) dengan $df = n - k - 1$ yaitu $135 - 2 - 1 = 132$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,981. Karena besarnya nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan besarnya nilai $t_{hitung} 7,958 > t_{tabel} 1,981$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y).

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsep diri dengan Hasil Belajar

Berdasarkan pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 47,564 + 0,325X_1$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor konsep diri (X_1) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,325 skor pada konstanta 47,564.

Besarnya nilai $t_{hitung} 12,886 > t_{tabel} 1,981$ dan besarnya nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ yang artinya konsep diri mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai $R Square$ adalah 0,349. Maka dapat dikatakan bahwa sebesar 34,9% hasil belajar pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta dipengaruhi oleh variabel konsep diri

2. Motivasi belajar dengan hasil belajar

Berdasarkan pengolahan data, deskripsi hasil, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan Prodi Pemasaran XI di SMK Negeri 16 Jakarta dengan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 39,912 + 0,396 X_2$ yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor motivasi belajar (X_2) akan menghasilkan kenaikan hasil belajar (Y) sebesar 0,936 skor pada konstanta 39,912.

Besarnya nilai $t_{hitung} 7.958 > t_{tabel} 1,981$ dan besarnya nilai $Sig. 0,000 < 0,05$ yang artinya motivasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Pengantar Akuntansi pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai *R Square* adalah 0,310. Maka dapat dikatakan bahwa sebesar 31 % hasil belajar pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta dipengaruhi oleh motivasi belajar.

B. Implikasi

1. Konsep diri

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta. Hal ini cukup membuktikan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa siswa kelas X dan XI Prodi Pemasaran dapat meningkatkan konsep diri untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh konsep diri yang kurang baik, jika dibiarkan terus menerus maka hasil belajar yang didapat akan semakin memburuk.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel konsep diri dapat diketahui bahwa indikator yang mempunyai skor nilai yang tertinggi adalah pandangan yaitu pada sub indikator kepercayaan diri dan yaitu sebesar 22,7%. Untuk itu harus dipertahankan Selanjutnya, indikator pandangan dengan sub indikator sifat yaitu sebesar 13,6 %. Lalu ada, indikator pandangan dengan sub indikator karakteristik, indikator jasmaniah dengan sub indikator dan dengan sub indikator harga diri dan indikator sosial dengan mengembangkan hubungan dengan orang lain masing-masing memperoleh skor yang sama yaitu sebesar 13,6%. Selanjutnya,

indikator sosial dengan sub indikator kecenderungan untuk mengalami persahabatan yaitu sebesar 9%. Dan skor terendah yaitu indikator jasmaniah dengan sub indikator keadaan fisik dan fungsi fisik yaitu sebesar 4,5%. Untuk itu harus ditingkatkan lagi

Hal ini terjadi karena masih banyak siswa yang beranggapan bahwa jaranganya penegakan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan.

2. Motivasi belajar

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas X dan XI prodi pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta. Hal ini cukup membuktikan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Maka implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa jika siswa kelas X dan XI prodi pemasaran memiliki motivasi belajar yang baik untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar yang rendah disebabkan oleh motivasi belajar yang kurang baik, jika dibiarkan terus menerus maka hasil belajar yang didapat akan semakin memburuk.

Berdasarkan hasil analisis dari pengolahan data pada variabel motivasi belajar terlihat indikator yang mempunyai skor nilai yang tertinggi adalah indikator instrinsik yaitu pada sub indikator keinginan berhasil sebesar 37%. Selanjutnya indikator instrinstik dengan sub

indikator kebutuhan dalam belajar sebesar 22,20%. Selanjutnya indikator ekstrinsik dengan sub indikator lingkungan yang kondusif sebesar 18,50%. Selanjutnya indikator instrinsik dengan sub indikator menyediakan cita-cita masa depan 14,23%. Selanjutnya indikator Ekstrinsik dengan sub indikator penghargaan dalam belajar sebesar 7,40%. Selanjutnya nilai terendah yaitu pada indikator Ekstrinsik dengan sub indikator kegiatan yang menarik dalam belajar yaitu sebesar 3,70% untuk itu harus ditingkatkan lagi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain :

1. Para siswa harus dapat meningkatkan kedisiplinan agar menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, sebagai siswa wajib menghormati guru, memberikan efek jera kepada siswa yang melakukan hal-hal negatif, contohnya: terlambat, mencontek, membolos, dan lainnya supaya siswa dapat menyesal dan memperbaiki kesalahan yang pernah diperbuat.
2. Penegakan sanksi yang tegas bagi siswa yang melanggar aturan yang berlaku agar memperbaiki kedisiplinan siswa supaya dapat bersaing didalam dunia kerja.
3. Peran aktif orang tua dalam mengawasi dan mendorong kegiatan belajar anak sangat dibutuhkan oleh karena itu orang tua harus

memberikan hak dan kewajiban untuk anak supaya dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal atau yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Data dari sekolah pada nilai rapor tahun ajaran 2016-2017
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Djamarah, Syaiful B. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Elizabeth B, Hurlock. *Perkembangan Anak* jilid 2 edisi keenam. Jakarta : Erlangga, 2008.
- Hendriati Agustiani. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung:Refika Aditama, 2009.
- Irfan Prima Aldi. *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa*. Lampung, 2015.
- Irfan Prima Aldi, et., al. *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dengan Hasil Belajar Siswa*. Lampung: UNILA, 2008.
- Kadir dan Djaali. *Statistika Terapan : Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada,2015.
- Mohamad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2015.
- Muh Hibbin Syah. *Belajar*. Bandung: PT Remeja Rosdakarya, 2007.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara, 2007
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nur Nasution, Wahyudin. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar IPA*. Sumatera Utara: Analytica Islmica, 2007.
- Nursalam dan Ferry Efendi. *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2007.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Manoy. *Belajar*. Bandung: Tarsito, 2007.

- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2011
- Ratna Wilis Damar. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2011.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syamsul Bachri Thalib. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Umi Salamah. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IA pada SMAN 2 Bau bau dan SMAN 3 Bau-bau*. bau-bau: akademika jurnal, 2014.
- Undang-undang Republik Indonesia no 27 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Witri Lestari. 2010 “*Efektifitas Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*”, Jurnal Formatif.
- Yasin Yusuf. *Sirkuit Pintar*. Jakarta: Tramedia pustaka, 2011.

LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 16 JAKARTA
BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
JALAN TAMAN AMIR HAMZAH JAKARTA 10320 TELP. 3904112, FAX. 3925243
Website : www.smkn16-jkt.com Email : info@smkn16-jkt.com

Nomor : 150 /-1.851.7

9 April 2017

Lamp :

Hal : Balasan izin Penelitian

Kepada

Yth Kepala Biro Akademik

Kemahasiswaan dan Hubungan

Masyarakat Univ. Negeri Jakarta

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara Nomor: 0907/UN39.12/KM/2017 tanggal 13 Maret 2017 hal. Permohonan izin mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi. dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya Pihak sekolah SMK N 16 Jakarta tidak keberatan untuk menerima mahasiswa tersebut mengadakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Kepala SMK N 16 Jakarta

196510191991032007



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 2274/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

20 April 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 16 Jakarta
Jl. Taman Amir Hamzah
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

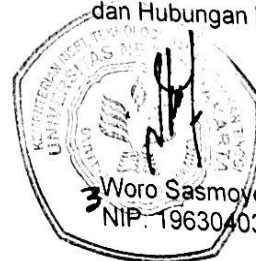
Nama : Permono Bayu Aji
Nomor Registrasi : 8135132268
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085778426726

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Hubungan Antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Pada Siswa Kelas X-XI Pemasaran di SMK Negeri 16 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



3 Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Tata Niaga

KUESIONER UJI COBA

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Usia :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik pernyataan pada angket ini.
2. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda check list (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap benar.
4. Untuk setiap pernyataan variabel konsep diri hanya diberikan satu jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju; S = Setuju; RR = Ragu – ragu; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Instrumen Konsep Diri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya orang yang dapat menjaga emosi					
2	Saya orang yang pemalu					
3	Saya memiliki sifat pemarah					
4	Saya orang yang mudah putus asa					
5	Saya memperbaiki kesalahan yang telah saya perbuat					
6	Saya menerima kritik yang membangun					
7	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan cepat					
8	Saya berhasil meraih yang saya inginkan					
9	Saya senang dengan tantangan					
10	Saya suka dengan kompetisi					
11	Saya tidak suka dikasihani					
12	Saya tidak suka diberi fasilitas					
13	Saya memiliki tubuh yang sehat					
14	Kedua mata saya berfungsi dengan baik					
15	Saya menganggap diperlukan dalam lingkungan keluarga dan sahabat					
16	Saya memiliki hubungan baik dengan teman-teman					
17	Saya mudah bergaul walau dilingkungan baru					
18	Saya tidak mampu menyelesaikan tugas sendirian					
19	Saya tidak senang dikritik					

20	Saya takut mencoba hal-hal yang baru					
21	Saya merasa diri saya tidak berguna					
22	Orang lain tidak menghargai dengan apa yang saya lakukan					
23	Kaki saya tidak berfungsi dengan baik					
24	Saya bergantung dengan orang lain					
25	Saya kesulitan untuk menjalin kerjasama dengan teman					
26	Saya cepat memanfaatkan kesalahan orang lain					

LAMPIRAN 4

SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X (KONSEP DIRI)

No.	Butir Pernyataan																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	2	4	2	3	5	5	4	3	4	4	5	2	5	5	4	5	4	1	3	3	4	3	5	3
2	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	1	5	5	5	3	5	5
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3
4	3	2	4	5	4	5	3	4	5	5	2	2	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3
5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4
6	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5
7	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3
8	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4
9	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	5	2	5	5	3	4	4	5	5
10	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	5
11	3	3	4	4	4	4	3	3	5	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4
12	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	3
13	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	5	2	4	4	3	5	4	3	3	3	4	3	5	5
14	4	2	2	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	2	5	5	4	2	4	4	3	4	5	4
15	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	3	2	4	3	4	4	5	3
16	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	2	4	5
17	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3
18	4	2	3	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	2	4
19	1	1	3	3	4	5	3	3	3	3	3	2	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	5	3
20	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	2	3	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5
21	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5
22	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
23	5	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	5	5
24	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4
25	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5
26	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	5	4	2	1	5	3	3	1	2
27	3	3	2	3	5	5	3	4	4	4	1	3	5	5	3	5	4	2	3	2	5	4	5	5
28	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	2	5	5	2	3	1	4
29	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	5	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3
30	1	2	1	3	3	2	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3
ΣXi	96	84	93	114	121	127	102	105	120	113	104	83	117	115	114	126	101	81	112	113	119	109	125	119
ΣXi²	336	256	319	448	499	553	360	379	494	443	408	257	477	461	454	542	351	243	440	447	495	415	561	497

LAMPIRAN 5

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL X KONSEP DIRI**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom SX_i = Jumlah butir ke satu

$$Sx_i = 2+4+3+3+\dots\dots\dots+1$$

$$= 96$$
2. Kolom SX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$SX_t = 94 + 97 + 92 + 96 + \dots\dots\dots + 78$$

$$= 2825$$
3. Kolom SX_t^2

$$SX_t^2 = 94^2 + 97^2 + 92^2 + 96^2 + \dots\dots\dots + 78^2$$

$$= 268565$$
4. Kolom SX_i^2

$$SX_i^2 = 2^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + \dots\dots + 1^2$$

$$= 336$$
5. Kolom $SX_i \cdot X_t$

$$SX_i \cdot X_t = 188 + 388 + 276 + 288 + \dots + 78$$

$$= 9175$$
6. Kolom Sx_i^2

$$Sx_i^2 = SX_i^2 \frac{(SX_i)^2}{n}$$

$$\sqrt{\frac{336}{96}} = \frac{30}{30}$$

$$\sqrt{\frac{28,800}{96}} = \frac{28,800}{30}$$
7. Kolom $Sx_i \cdot x_t$

$$Sx_i \cdot x_t = SX_i \cdot X_t \frac{(\sum X_i)(\sum X_t)}{n}$$

$$= 9175 \frac{96 \cdot 2825}{30}$$

$$= 135,00$$
8. Kolom Sx_t^2

$$Sx_t^2 = SX_t^2 \frac{(SX_t)^2}{n}$$

$$= 268565 \frac{2825}{30}$$

$$= 2544,17$$
9. Kolom r_{hitung}

$$r_{hitung} = \frac{Sx_i \cdot x_t}{(Sx_i^2)(Sx_t^2)}$$

$$= \frac{135,000}{28,800 \cdot 2544,167} = 0,499$$

LAMPIRAN 6

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X1 (KONSEP DIRI)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	96	336	9175	28,8	135	2544,167	0,498729	0,361	VALID
2	84	256	8003	20,8	93	2544,167	0,404277	0,361	VALID
3	93	319	8890	30,7	132,5	2544,167	0,474104	0,361	VALID
4	114	448	10823	14,8	88	2544,167	0,453502	0,361	VALID
5	121	499	11480	10,96667	85,83333	2544,167	0,513861	0,361	VALID
6	127	553	12074	15,36667	114,83333	2544,167	0,580772	0,361	VALID
7	102	360	9672	13,2	67	2544,167	0,365607	0,361	VALID
8	105	379	10054	11,5	166,5	2544,167	0,973403	0,361	VALID
9	120	494	11396	14	96	2544,167	0,508668	0,361	VALID
10	113	443	10754	17,36667	113,1667	2544,167	0,538378	0,361	VALID
11	104	408	9925	47,46667	131,6667	2544,167	0,378886	0,361	VALID
12	83	257	7814	27,36667	-1,83333	2544,167	-0,00695	0,361	DROP
13	117	477	11123	20,7	105,5	2544,167	0,459721	0,361	VALID
14	115	461	10874	20,16667	44,83333	2544,167	0,19793	0,361	DROP
15	114	454	10849	20,8	114	2544,167	0,495565	0,361	VALID
16	126	542	11949	12,8	84	2544,167	0,465481	0,361	VALID
17	101	351	9515	10,96667	4,16667	2544,167	0,024945	0,361	DROP
18	81	243	7677	24,3	49,5	2544,167	0,199081	0,361	DROP
19	112	440	10695	21,86667	148,3333	2544,167	0,62889	0,361	VALID
20	113	447	10754	21,36667	113,1667	2544,167	0,485375	0,361	VALID
21	119	495	11320	22,96667	114,1667	2544,167	0,4723	0,361	VALID
22	109	415	10366	18,96667	101,8333	2544,167	0,463577	0,361	VALID
23	125	561	12171	40,16667	400,1667	2544,167	1,251801	0,361	VALID
24	119	497	11364	24,96667	158,1667	2544,167	0,62757	0,361	VALID
25	112	438	10654	19,86667	10280,67	2544,167	45,7284	0,361	VALID
26	100	382	9565	48,66667	148,3333	2544,167	0,421551	0,361	VALID

LAMPIRAN 7

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
SKOR UJI COBA INSTRUMEN
VARIABEL X1 (KONSEP DIRI)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum XLXt$	$\sum x_i^2$	$\sum x_i \cdot x_t$	$\sum x_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	96	336	9175	28,8	135	2544,167	0,498729142	0,361	VALID
2	84	256	8003	20,8	93	2544,167	0,404276504	0,361	VALID
3	93	319	8890	30,7	132,5	2544,167	0,474104319	0,361	VALID
4	114	448	10823	14,8	88	2544,167	0,453501821	0,361	VALID
5	121	499	11480	10,96667	85,83333	2544,167	0,513861261	0,361	VALID
6	127	553	12074	15,36667	114,8333	2544,167	0,580771581	0,361	VALID
7	102	360	9672	13,2	67	2544,167	0,365607468	0,361	VALID
8	105	379	10054	11,5	166,5	2544,167	0,973402682	0,361	VALID
9	120	494	11396	14	96	2544,167	0,508668022	0,361	VALID
10	113	443	10754	17,36667	113,1667	2544,167	0,538378255	0,361	VALID
11	104	408	9925	47,46667	131,6667	2544,167	0,378886119	0,361	VALID
12	117	477	11123	20,7	105,5	2544,167	0,459721175	0,361	VALID
13	114	454	10849	20,8	114	2544,167	0,495564747	0,361	VALID
14	126	542	11949	12,8	84	2544,167	0,465480532	0,361	VALID
15	112	440	10695	21,86667	148,3333	2544,167	0,628889994	0,361	VALID
16	113	447	10754	21,36667	113,1667	2544,167	0,485374948	0,361	VALID
17	119	495	11320	22,96667	114,1667	2544,167	0,472299579	0,361	VALID
18	109	415	10366	18,96667	101,8333	2544,167	0,46357678	0,361	VALID
19	125	561	12171	40,16667	400,1667	2544,167	1,251800828	0,361	VALID
20	119	497	11364	24,96667	158,1667	2544,167	0,627569605	0,361	VALID
21	112	438	10654	19,86667	10280,67	2544,167	45,72839899	0,361	VALID
22	100	382	9565	48,66667	148,3333	2544,167	0,421551051	0,361	VALID

LAMPIRAN 8

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X1 KONSEP DIRI**

No.	Varians
1	0,96
2	0,69
3	1,02
4	0,49
5	0,37
6	0,51
7	0,49
8	0,37
9	0,49
10	0,58
11	1,58
12	0,69
13	0,69
14	0,43
15	0,73
16	0,71
17	0,77
18	0,63
19	1,34
20	0,83
21	0,66
22	1,62
∑Si²	16,66

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{336 - \frac{96^2}{30}}{30} = 0,96
 \end{aligned}$$

2. Menghitung varians total

$$\begin{aligned}
 St^2 &= \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n} \\
 &= \frac{201345 - \frac{2443^2}{30}}{30} = 80,11
 \end{aligned}$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$\begin{aligned}
 r_{ii} &= \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right) \\
 &= \frac{22}{23} \left(1 - \frac{16,66}{80,11} \right) \\
 &= 0,8265
 \end{aligned}$$

KUESIONER UJI COBA

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Usia :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik pernyataan pada angket ini.
2. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda check list (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap benar.
4. Untuk setiap pernyataan variabel konsep diri hanya diberikan satu jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju; S = Setuju; RR = Ragu – ragu; TS = Tidak Setuju;
 STS = Sangat Tidak Setuju

Instrumen Motivasi Belajar.

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bersungguh sungguh dalam belajar karena saya ingin berhasil					
2	Saya tidak ingin menjadi siswa terbaik disekolah					
3	Saya ingin menjadi siswa berprestasi					
4	Saya malas belajar					
5	Saya lebih suka bermain dari pada belajar					
6	Saya ingin menjadi siswa terbaik disekolah					
7	Saya belajar semampunya saja					
8	Saya antusias mengikuti diskusi dikelas					
9	Saya tidak bersungguh sungguh ketika mengerjakan tugas					
10	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik					
11	Saya aktif didalam kelas					
12	Saya tidak bersungguh sungguh ketika mengerjakan tugas					
13	Saya berusaha mengerjakan tugas sebaik mungkin					
14	Saya berusaha rajin belajar					
15	Saya bersemangat saat belajar					

16	Saya suka lupa mengerjakan tugas					
17	Saya senang belajar disekolah karena temannya menyenangkan					
18	Saya semangat belajar karena ibu bapak gurunya menyenangkan					
19	Saya rajin belajar agar dihormati teman					
20	Saya tertantang ketika mengerjakan soal yang sulit					
21	Saya tetap belajar walaupun tidak ada tugas					
22	Saya rajin belajar agar menjadi panutan					
23	Saya memiliki citacita yang harus saya capai					
24	Saya belum memiliki cita-cita yang pasti					
25	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar karena ingin membahagiakan orang tua					
26	Saya suka mendapatkan hadiah atas prestasi belajar					
27	Saya malas belajar jika tidak diberi hadiah					
28	Saya tetap belajar, walaupun tidak mendapatkan hadiah					
29	Saya suka belajar dengan berbagai macam metode					
30	Saya tidak tertarik untuk mengembangkan keterampilan belajar					
31	Saya semangat belajar karena ruang kelas bersih					
32	Saya malas belajar karena ruang kelas kotor					
33	Saya senang belajar disekolah karena fasilitasnya memadai					
34	Saya tidak senang belajar disekolah walaupun fasilitasnya memadai					

LAMPIRAN 10

Skor Uji Coba Variabel X2 Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan																																		Xi	Xi ²		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34				
1	2	5	4	4	4	5	2	3	4	5	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	5	3	4	3	4	3	4	5	2	4	4	5	3	3	3	4	124	15376
2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	1	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	4	111	12321			
3	4	4	5	3	3	4	2	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	5	4	5	5	2	4	5	4	2	4	4	4	127	16129			
4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	2	5	3	5	4	5	4	2	4	3	4	2	4	124	15376			
5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	3	4	5	4	135	18225		
6	5	4	3	3	4	3	5	3	3	4	5	4	4	4	3	1	3	4	4	3	5	4	5	3	3	1	3	4	2	3	4	3	4	114	12996			
7	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	4	3	2	5	3	4	5	3	4	5	2	5	3	4	4	5	3	4	135	18225			
8	4	3	4	3	3	5	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	5	1	3	1	1	1	1	3	4	3	5	3	4	4	106	10000			
9	4	5	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	4	3	3	1	5	2	5	3	1	4	5	1	4	2	4	124	15376			
10	5	5	5	3	3	3	5	3	2	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	1	3	3	5	3	5	4	133	17689	
11	5	2	5	3	5	3	3	5	2	5	2	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	144	20736	
12	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	1	5	5	5	5	1	3	5	2	4	3	3	5	5	4	3	3	1	4	116	13456		
13	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	5	4	3	2	4	4	2	2	4	114	12100		
14	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	138	19044			
15	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	5	4	2	5	3	1	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	4	111	12321			
16	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	2	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	148	21904		
17	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	4	143	20449			
18	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5	2	5	2	3	3	3	4	4	2	5	3	127	16129		
19	5	4	5	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	1	4	5	2	5	3	3	5	3	2	5	4	4	4	2	2	118	13924		
20	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	143	20449			
21	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	2	5	5	3	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	3	124	15376			
22	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	5	4	4	2	4	1	3	4	3	2	2	1	109	11881				
23	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	2	5	4	5	5	1	2	4	5	5	3	5	4	3	5	4	3	4	1	132	17424			
24	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	2	4	156	18496			
25	4	5	4	3	3	4	2	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	4	2	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	2	4	1	5	128	16384		
26	3	2	4	3	1	4	1	3	3	4	3	3	4	3	2	4	5	2	2	1	3	5	3	4	3	1	4	4	3	1	3	3	1	98	9604			
27	5	4	3	3	3	2	4	2	4	1	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	5	1	3	2	5	4	3	1	5	4	110	12100			
28	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	3	5	3	2	5	4	5	3	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	157	18769			
29	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	141	19881				
30	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	3	5	2	4	5	3	5	5	1	5	4	5	2	5	145	20449				
ΣXi	133	119	125	98	96	120	85	107	110	130	110	113	126	123	111	100	111	117	100	108	106	125	102	125	106	106	107	111	117	111	101	108	110	3785	482589			
ΣXi²	605	503	541	326	334	500	267	397	426	584	432	443	540	523	433	362	453	479	376	426	438	408	565	382	553	422	410	425	443	487	433	373	421	444				

LAMPIRAN 11

**PERHITUNGAN ANALISIS BUTIR
VARIABEL X2 MOTIVASI BELAJAR**

Beserta contoh perhitungan untuk butir 1

1. Kolom SX_i = Jumlah butir ke satu

$$Sx_i = 2 + 4 + 4 + 4 + \dots + 5$$

$$= 133$$
2. Kolom SX_t = Jumlah total butir dari setiap responden

$$SX_t = 124 + 111 + 127 + 124 + \dots + 147$$

$$= 3783$$
3. Kolom SX_t^2

$$SX_t^2 = 124^2 + 111^2 + 127^2 + 124^2 + \dots + 147^2$$

$$= 482589$$
4. Kolom SX_i^2

$$SX_i^2 = 2^2 + 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + 5^2$$

$$= 605$$
5. Kolom $SX_i \cdot X_t$

$$SX_i \cdot X_t = 248 + 444 + 508 + 496 + \dots + 735$$

$$= 16920$$
6. Kolom Sx_i^2

$$Sx_i^2 = \frac{SX_i^2}{n} = \frac{605}{30} = 20,16667$$

$$\sqrt{20,16667} = 4,49073$$
7. Kolom $Sx_i \cdot x_t$

$$Sx_i \cdot x_t = \frac{SX_i \cdot X_t}{n} = \frac{16920}{30} = 564$$
8. Kolom Sx_t^2

$$Sx_t^2 = \frac{SX_t^2}{n} = \frac{482589}{30} = 16086,3$$
9. Kolom r_{hitung}

$$r_{hitung} = \frac{Sx_i \cdot x_t}{\sqrt{Sx_i^2 \cdot Sx_t^2}} = \frac{564}{\sqrt{20,16667 \cdot 16086,3}} = \frac{564}{40,10000} = 14,0625$$

LAMPIRAN 12

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL X2 (MOTIVASI BELAJAR)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_p \cdot X_t$	$\sum X_t^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	133	605	16920	15,37	148,70	5552,7	0,509	0,361	VALID
2	119	503	15203	30,97	197,10	5552,7	0,475	0,361	VALID
3	125	541	15929	20,17	166,50	5552,7	0,498	0,361	VALID
4	98	326	12435	5,87	77,20	5552,7	0,428	0,361	VALID
5	96	334	12328	26,80	222,40	5552,7	0,577	0,361	VALID
6	120	500	15252	20,00	120,00	5552,7	0,360	0,361	DROP
7	85	267	10871	26,17	152,50	5552,7	0,400	0,361	VALID
8	107	397	13648	15,37	155,30	5552,7	0,532	0,361	VALID
9	110	426	14016	22,67	145,00	5552,7	0,409	0,361	VALID
10	130	584	16551	20,67	158,00	5552,7	0,466	0,361	VALID
11	110	432	14001	28,67	130,00	5552,7	0,326	0,361	DROP
12	113	443	14374	17,37	124,70	5552,7	0,402	0,361	VALID
13	126	540	16020	10,80	131,40	5552,7	0,537	0,361	VALID
14	123	523	15624	18,70	113,70	5552,7	0,353	0,361	DROP
15	111	433	14188	22,30	190,90	5552,7	0,543	0,361	VALID
16	100	362	12700	28,67	90,00	5552,7	0,226	0,361	DROP
17	111	453	14216	42,30	218,90	5552,7	0,452	0,361	VALID
18	117	479	14896	22,70	142,30	5552,7	0,401	0,361	VALID
19	100	376	12742	42,67	132,00	5552,7	0,271	0,361	DROP
20	108	426	13782	37,20	163,20	5552,7	0,359	0,361	DROP
21	108	438	13836	49,20	217,20	5552,7	0,416	0,361	VALID
22	106	408	13481	33,47	114,40	5552,7	0,265	0,361	DROP
23	125	565	15995	44,17	232,50	5552,7	0,469	0,361	VALID
24	102	382	13056	35,20	193,80	5552,7	0,438	0,361	VALID
25	125	553	16607	32,17	844,50	5552,7	1,998	0,361	VALID
26	106	422	13566	47,47	199,40	5552,7	0,388	0,361	VALID
27	106	410	13558	35,47	191,40	5552,7	0,431	0,361	VALID
28	107	425	13665	43,37	172,30	5552,7	0,351	0,361	DROP
29	111	443	13665	32,30	-332,10	5552,7	-0,784	0,361	DROP
30	117	487	14912	30,70	158,30	5552,7	0,383	0,361	VALID
31	111	433	14184	22,30	186,90	5552,7	0,531	0,361	VALID
32	101	373	12921	32,97	184,90	5552,7	0,432	0,361	VALID
33	106	420	13575	45,47	208,40	5552,7	0,415	0,361	VALID
34	110	444	14046	40,67	175,00	5552,7	0,368	0,361	VALID

LAMPIRAN 13

**DATA PERHITUNGAN VALIDITAS
VARIABEL X2 (MOTIVASI BELAJAR)**

No. Butir	$\sum X_i$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	$\sum X_i \cdot X_t$	$\sum X_i^2$	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	133	605	16920	15,37	148,70	5552,7	0,509	0,361	VALID
2	119	503	15203	30,97	197,10	5552,7	0,475	0,361	VALID
3	125	541	15929	20,17	166,50	5552,7	0,498	0,361	VALID
4	98	326	12435	5,87	77,20	5552,7	0,428	0,361	VALID
5	96	334	12328	26,80	222,40	5552,7	0,577	0,361	VALID
6	120	500	15252	20,00	120,00	5552,7	0,456	0,361	VALID
7	85	267	10871	26,17	152,50	5552,7	0,400	0,361	VALID
8	107	397	13648	15,37	155,30	5552,7	0,532	0,361	VALID
9	110	426	14016	22,67	145,00	5552,7	0,409	0,361	VALID
10	130	584	16551	20,67	158,00	5552,7	0,466	0,361	VALID
11	113	443	14374	17,37	124,70	5552,7	0,402	0,361	VALID
12	126	540	16020	10,80	131,40	5552,7	0,537	0,361	VALID
13	111	433	14188	22,30	190,90	5552,7	0,543	0,361	VALID
14	111	453	14216	42,30	218,90	5552,7	0,452	0,361	VALID
15	117	479	14896	22,70	142,30	5552,7	0,401	0,361	VALID
16	108	426	13782	37,20	163,20	5552,7	0,467	0,361	VALID
17	108	438	13836	49,20	217,20	5552,7	0,416	0,361	VALID
18	125	565	15995	44,17	232,50	5552,7	0,469	0,361	VALID
19	102	382	13056	35,20	193,80	5552,7	0,438	0,361	VALID
20	125	553	16607	32,17	844,50	5552,7	1,998	0,361	VALID
21	106	422	13566	47,47	199,40	5552,7	0,388	0,361	VALID
22	106	410	13558	35,47	191,40	5552,7	0,431	0,361	VALID
23	117	487	14912	30,70	158,30	5552,7	0,383	0,361	VALID
24	111	433	14184	22,30	186,90	5552,7	0,531	0,361	VALID
25	101	373	12921	32,97	184,90	5552,7	0,432	0,361	VALID
26	106	420	13575	45,47	208,40	5552,7	0,415	0,361	VALID
27	110	444	14046	40,67	175,00	5552,7	0,368	0,361	VALID

No. Resp.	Butir Pernyataan																											Xt	Xt ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	2	5	4	4	4	5	2	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	2	5	3	3	3	4	101	10201
2	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	86	7396
3	4	4	5	3	3	4	2	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	4	5	5	2	4	2	4	4	4	101	10201
4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	2	4	4	2	4	4	101	10201
5	5	5	5	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	110	12100
6	5	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	5	4	3	3	3	4	2	3	4	3	92	8464
7	5	5	4	3	5	4	4	3	5	4	3	5	4	4	3	5	3	5	3	4	5	2	4	4	5	3	4	108	11664
8	4	3	4	3	3	5	1	2	3	4	3	3	3	2	4	5	1	1	1	1	1	3	5	3	4	4	4	80	6400
9	4	5	5	3	3	5	3	4	3	5	4	4	3	4	5	3	3	5	2	5	3	1	1	4	2	4	5	98	9604
10	5	5	5	3	3	3	5	3	2	5	3	5	5	3	5	3	4	3	5	3	5	3	3	5	3	5	4	106	11236
11	5	2	5	3	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	116	13456
12	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	1	5	2	4	3	3	4	3	3	1	4	90	8100
13	4	3	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	3	5	4	4	4	2	2	4	82	6724
14	5	5	5	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	5	3	5	4	112	12544
15	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	1	5	2	5	1	4	3	4	3	3	4	4	2	4	89	7921
16	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	3	2	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	120	14400
17	4	5	5	3	3	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	117	13689
18	5	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	5	2	3	4	4	2	5	3	102	10404
19	5	4	5	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	3	4	4	4	2	2	99	9801
20	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	114	12996
21	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5	2	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	100	10000
22	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	4	4	2	4	4	3	2	2	1	90	8100
23	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	1	4	5	5	3	5	5	4	3	4	1	108	11664
24	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	2	4	5	109	11881
25	4	5	4	3	3	4	2	3	4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	4	2	4	1	5	101	10201
26	3	2	4	3	1	4	1	3	3	4	3	4	2	5	2	1	3	3	4	3	1	4	1	3	3	3	1	74	5476
27	5	4	3	3	3	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	1	3	4	3	5	1	3	4	3	1	5	1	84	7056
28	5	3	5	3	3	4	3	4	5	4	3	5	2	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	108	11664
29	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	2	5	4	4	4	5	5	110	12100
30	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	2	5	115	13225
Σ _N	133	119	125	98	96	120	85	107	110	130	113	126	111	111	117	108	108	125	102	125	106	106	117	111	101	106	107	3023	308869

LAMPIRAN 15

**PERHITUNGAN VARIANS BUTIR, VARIANS TOTAL DAN UJI RELIABILITAS
VARIABEL X2 MOTIVASI BELAJAR**

No.	Varians
1	0,51
2	0,53
3	0,54
4	0,43
5	0,63
6	0,41
7	0,36
8	0,53
9	0,39
10	0,49
11	0,38
12	0,53
13	0,56
14	0,43
15	0,41
16	0,41
17	0,47
18	0,49
19	0,45
20	0,61
21	0,40
22	0,40
23	0,43
24	0,522564
25	0,436911
26	0,399708
27	0,380988
$\sum Si^2$	12,54

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No.1)

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{605 - \frac{133^2}{30}}{30} = 0,51$$

2. Menghitung varians total

$$St^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{308869 - \frac{3023^2}{30}}{30} = 141,71$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

$$= \frac{27}{23} \left(1 - \frac{12,54}{141,71} \right)$$

$$= 0,9512$$

Kesimpulan

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{ii} termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki **reliabilitas sangat tinggi**

KUESIONER FINAL

Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 No. Absen :
 Usia :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik pernyataan pada angket ini.
2. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda check list (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap benar.
4. Untuk setiap pernyataan variabel konsep diri hanya diberikan satu jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju; S = Setuju; RR = Ragu – ragu; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Instrumen Konsep Diri.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya orang yang dapat menjaga emosi					
2	Saya orang yang pemalu					
3	Saya memiliki sifat pemarah					
4	Saya orang yang mudah putus asa					
5	Saya memperbaiki kesalahan yang telah saya perbuat					
6	Saya menerima kritik yang membangun					
7	Saya mampu menyelesaikan masalah dengan cepat					
8	Saya berhasil meraih yang saya inginkan					
9	Saya senang dengan tantangan					
10	Saya suka dengan kompetisi					
11	Saya tidak suka dikasihani					
12	Saya memiliki tubuh yang sehat					
13	Saya menganggap diperlukan dalam lingkungan keluarga dan sahabat					
14	Saya memiliki hubungan baik dengan teman-teman					
15	Saya tidak senang dikritik					
16	Saya takut mencoba hal-hal yang baru					
17	Saya merasa diri saya tidak berguna					
18	Orang lain tidak menghargai dengan apa yang saya lakukan					
19	Kaki saya tidak berfungsi dengan baik					

20	Saya bergantung dengan orang lain					
21	Saya kesulitan untuk menjalin kerjasama dengan teman					
22	Saya cepat memanfaatkan kesalahan orang lain					

KUESIONER FINAL

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Usia :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah baik-baik pernyataan pada angket ini.
2. Isilah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda check list (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap benar.
4. Untuk setiap pernyataan variabel konsep diri hanya diberikan satu jawaban, yaitu:
 SS = Sangat Setuju; S = Setuju; RR = Ragu – ragu; TS = Tidak Setuju;
 STS = Sangat Tidak Setuju

Instrumen Motivasi Belajar.

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya bersungguh sungguh dalam belajar karena saya ingin berhasil					
2	Saya tidak ingin menjadi siswa terbaik disekolah					
3	Saya ingin menjadi siswa berprestasi					
4	Saya malas belajar					
5	Saya lebih suka bermain dari pada belajar					
6	Saya ingin menjadi siswa terbaik disekolah					
7	Saya belajar semampunya saja					
8	Saya antusias mengikuti diskusi dikelas					
9	Saya tidak bersungguh sungguh ketika mengerjakan tugas					
10	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik					
11	Saya tidak bersungguh sungguh ketika mengerjakan tugas					
12	Saya berusaha mengerjakan tugas sebaik mungkin					
13	Saya bersemangat saat belajar					
14	Saya senang belajar disekolah karena temannya					

	menyenangkan					
15	Saya semangat belajar karena ibu bapak gurunya menyenangkan					
16	Saya tertantang ketika mengerjakan soal yang sulit					
17	Saya tetap belajar walaupun tidak ada tugas					
18	Saya memiliki citacita yang harus saya capai					
19	Saya belum memiliki cita-cita yang pasti					
20	Saya bersungguh-sungguh dalam belajar karena ingin membahagiakan orang tua					
21	Saya suka mendapatkan hadiah atas prestasi belajar					
22	Saya malas belajar jika tidak diberi hadiah					
23	Saya tidak tertarik untuk mengembangkan keterampilan belajar					
24	Saya semangat belajar karena ruang kelas bersih					
25	Saya malas belajar karena ruang kelas kotor					
26	Saya senang belajar disekolah karena fasilitasnya memadai					
27	Saya tidak senang belajar disekolah walaupun fasilitasnya memadai					

LAMPIRAN 18

**DATA MENTAH VARIABEL X1 (KONSEP DIRI)
DAN Y (HASIL BELAJAR)**

No	Nama Responden Final	Variabel X1	Variabel Y
1	ACHMAD NURFADILLA	97	83
2	ADI NURDIANSYAH	87	73
3	AFIF SURYA SAPUTRA	77	75
4	AKBAR RIZKI	88	80
5	ALIF FADHILA	105	83
6	AMELIA PUTRI HERAWATI	100	77
7	AMELIA TRI UTAMI PUTRI	84	80
8	ANNISA SHABRINA	107	83
9	BALQIS AUSELA ZAUZIKA	85	72
10	ERLITA ANGGRAENI	100	86
11	FAJAR IBNU RAIHAN	90	83
12	FARADILA SAKINA	110	83
13	FARIDA AHMAD	82	77
14	FERAWATI	105	85
15	HAJID SAPUTRO	95	83
16	HARISTA	101	86
17	KURNIAWAN	96	77
18	MELIA RACHMAH	98	71
19	MOCHAMAD ARYA PRANATA	89	80
20	MOHAMMAD RIZKY GUNAWAN	110	83
21	MUHAMAD RAFI ASSYANI	97	86
22	MUHAMMAD ALFI RAYAGUNG	102	74
23	MUHAMMAD FAUZAN A	85	71
24	NOVIA RAHMAWATI	84	75
25	RAHMADILLA HERSA LESTALUHU	105	80
26	REVINA CAHYANI	76	69
27	RIZKY DION MAHESA PUTRA	97	80
28	SAFIRA PUTRI ISTIHAZAH	95	74
29	SARI NURAINI	110	71
30	SATYA WIRARICAKSANA ALWI	108	88

31	SHALBILA SYIFA HARTONO	91	80
32	SITI AISYAH	98	74
33	SYAHDI MARAGHI	95	80
34	SYIPAUROHMAH	104	83
35	ULFHA MAHA RANIE	110	89
36	VINA EVIYANA	101	88
37	ACHMAD FIRDAUS	95	77
38	ALDI HARYADI	110	80
39	ALIANOVA	101	71
40	ALIF RAHMADINA	89	74
41	ALVIN ALI	98	80
42	ALYA NUR YAHCSA	88	70
43	ANNIDAR	93	77
44	CIKAL TATA BUNGA HARTONO	85	75
45	CITRA KRISTIN SILALAH	91	60
46	DARA JULIAN	94	66
47	DENDY ADITTIA	85	77
48	FARHAN ZIDAN GUMELAR	81	74
49	FERA RISTICHA	102	85
50	HERMAWANSYAH	89	77
51	INDRI YULIANTI WULANDARI	104	83
52	IVAN FADILA	86	77
53	JESSICA ALIFIYA	93	71
54	JOHANES ERZA BERNARD H	93	66
55	MELIA ZIRA FEBRIYANI	101	77
56	MUHAMAD FAHRI	108	85
57	MUHAMMAD FADIL ANANTA	110	83
58	MUHAMMAD IBNU LADEN	110	83
59	MUHAMMAD RAFI MAULANA	85	67
60	MUHAMMAD WILDAN ADHAM	105	87
61	NAJIL FIKRY	97	83
62	NITA PRATIWI	88	73
63	NUR INTAN PRATIWI	77	75
64	RATRI CAHYANI	88	80
65	RENI DAMAYANTI	105	83

66	RIEFAL SEPTIAN	100	77
67	RISKY ARSANDY RESTIAWAN	84	80
68	RUDI EDI SUARA	107	83
69	VERA AMALIA	85	72
70	YARIS SYU'AL MUTAKIM	100	86
71	ZAKYA	90	83
72	ABDI PARSAORAN	110	83
73	ADAM NURFADILAH	82	77
74	ADINDA SEKAR RAMADHANTI	105	85
75	ANDRI FAJAR PRATAMA	95	83
76	APRILLIAN RIVAI	101	86
77	AYU ANDIRA ABDI PERTIWI	98	77
78	DARA PUSPITA	98	71
79	DENDRI HENDRIAN	89	80
80	FERDIANSYAH	110	83
81	FERYAL KHALISHA	97	86
82	FIKRI APRIANSYAH	102	74
83	GUARDIAN RIDHO BAHARSYAH	85	71
84	INDAH SILMIYAH	84	75
85	MOHAMAD ARYA ARDIYANSYAH	105	80
86	MUHAMMAD ADITYA	76	69
87	MUHAMMAD FARHAN FADILLAH	97	80
88	MUHAMMAD ZAKI FARHAN	95	74
89	NABILA AMIR	110	71
90	NUR NADILA	108	88
91	NURHAFILLAH MUJALIZA	91	80
92	NURUL AZKIYA	98	74
93	NYIMAS REZAH	95	80
94	PAQUITA PRAMESTA DEWI	104	83
95	RAHMA DWI JUNIARTI	110	89
96	RETNO SULISTIOWATI	101	88
97	RIA ANGGRAINI	95	77
98	SAFIRAH AMBADAR	110	80
99	SALSA BILLAH	101	71
100	SAWAL AKBAR	89	74

101	SUBEKTI ADI LAKSONO	93	80
102	TRI BUDIMAN	84	70
103	UMMU KULSUM	108	77
104	ALISA AMALIAH	85	75
105	ANANDA RIZKY RAFSAL	91	60
106	ARDIYANTO	94	66
107	ATYA FAHIRA APRIYANTI	85	77
108	AULIACHALIS AYUNINGTYAS	81	74
109	DAFFA MAULIDY WIBISONO	102	85
110	DESI AMALIA	89	77
111	DITHA YUNELTI	104	83
112	FARA AZAHRA	86	77
113	GHARDAN KOMARA	93	71
114	IDES SRI WAHIDAWATI	80	66
115	KARTIKA SARI	101	77
116	KURNIA WAHYUDIN	108	85
117	MEGA NOVIKA	110	83
118	MUHAMAD APRIZAL	110	83
119	MUHAMAD AZSHARI	85	67
120	MUHAMMAD ARYA PRASETIO	105	87
121	MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	98	80
122	MUHAMMAD FAUZAN FIRMANSYAH	84	70
123	MUSTIKA DESI RAHMADHAN	108	77
124	NUR AINI	85	75
125	NUR RAHMAWATI FITRIANSYAH	91	60
126	RANDY MUCHAMMAD AMKA	94	66
127	REANI PUTRI SURYATI	85	77
128	RIZKIAH OKTAFIANI	81	74
129	RIZKITA HAZKA HANIFA	102	85
130	RYAN FIRMASYAH	89	77
131	SALSABIL DWI AYUNI	104	83
132	SETIADI ANGGARA PUTRA	86	77
133	SHANNEN JANE	93	71
134	TAUFIK HIDAYAT	80	66
135	UMAR SAMSUDIN	101	77

**DATA MENTAH VARIABEL X2 (MOTIVASI BELAJAR)
DAN Y (HASIL BELAJAR)**

No	Nama Responden Final	Variabel X2	Variabel Y
1	ACHMAD NURFADILLA	103	83
2	ADI NURDIANSYAH	94	73
3	AFIF SURYA SAPUTRA	86	75
4	AKBAR RIZKI	96	80
5	ALIF FADHILA	111	83
6	AMELIA PUTRI HERAWATI	100	77
7	AMELIA TRI UTAMI PUTRI	104	80
8	ANNISA SHABRINA	101	83
9	BALQIS AUSELA ZAUZIKA	98	72
10	ERLITA ANGGRAENI	110	86
11	FAJAR IBNU RAIHAN	98	83
12	FARADILA SAKINA	103	83
13	FARIDA AHMAD	98	77
14	FERAWATI	109	85
15	HAJID SAPUTRO	98	83
16	HARISTA	104	86
17	KURNIAWAN	99	77
18	MELIA RACHMAH	97	71
19	MOCHAMAD ARYA PRANATA	94	80
20	MOHAMMAD RIZKY GUNAWAN	107	83
21	MUHAMAD RAFI ASSYANI	95	86
22	MUHAMMAD ALFI RAYAGUNG	105	74
23	MUHAMMAD FAUZAN A	97	71
24	NOVIA RAHMAWATI	99	75
25	RAHMADILLA HERSA LESTALUHU	109	80
26	REVINA CAHYANI	92	69
27	RIZKY DION MAHESA PUTRA	88	80
28	SAFIRA PUTRI ISTIHAZAH	102	74
29	SARI NURAINI	112	71
30	SATYA WIRARICAKSANA ALWI	104	88
31	SHALBILA SYIFA HARTONO	91	80

32	SITI AISYAH	85	74
33	SYAHDI MARAGHI	100	80
34	SYIPAURROHMAH	113	83
35	ULFHA MAHA RANIE	108	89
36	VINA EVIYANA	99	88
37	ACHMAD FIRDAUS	100	77
38	ALDI HARYADI	99	80
39	ALIANOVA	96	71
40	ALIF RAHMADINA	85	74
41	ALVIN ALI	91	80
42	ALYA NUR YAHCSA	94	70
43	ANNIDAR	104	77
44	CIKAL TATA BUNGA HARTONO	88	75
45	CITRA KRISTIN SILALAH	85	60
46	DARA JULIAN	89	66
47	DENDY ADITTIA	97	77
48	FARHAN ZIDAN GUMELAR	85	74
49	FERA RISTICHA	103	85
50	HERMAWANSYAH	93	77
51	INDRI YULIANTI WULANDARI	104	83
52	IVAN FADILA	90	77
53	JESSICA ALIFIYA	90	71
54	JOHANES ERZA BERNARD H	92	66
55	MELIA ZIRA FEBRIYANI	96	77
56	MUHAMAD FAHRI	102	85
57	MUHAMMAD FADIL ANANTA	113	83
58	MUHAMMAD IBNU LADEN	100	83
59	MUHAMMAD RAFI MAULANA	89	67
60	MUHAMMAD WILDAN ADHAM	103	87
61	NAJIL FIKRY	103	83
62	NITA PRATIWI	94	73
63	NUR INTAN PRATIWI	86	75
64	RATRI CAHYANI	96	80
65	RENI DAMAYANTI	111	83
66	RIEFAL SEPTIAN	100	77

67	RISKY ARSANDY RESTIAWAN	100	80
68	RUDI EDI SUARA	100	83
69	VERA AMALIA	98	72
70	YARIS SYU'AL MUTAKIM	110	86
71	ZAKYA	98	83
72	ABDI PARSAORAN	103	83
73	ADAM NURFADILAH	98	77
74	ADINDA SEKAR RAMADHANTI	106	85
75	ANDRI FAJAR PRATAMA	96	83
76	APRILLIAN RIVAI	104	86
77	AYU ANDIRA ABDI PERTIWI	99	77
78	DARA PUSPITA	97	71
79	DENDRI HENDRIAN	94	80
80	FERDIANSYAH	107	83
81	FERYAL KHALISHA	95	86
82	FIKRI APRIANSYAH	105	74
83	GUARDIAN RIDHO BAHARSYAH	97	71
84	INDAH SILMIYAH	99	75
85	MOHAMAD ARYA ARDIYANSYAH	109	80
86	MUHAMMAD ADITYA	92	69
87	MUHAMMAD FARHAN FADILLAH	88	80
88	MUHAMMAD ZAKI FARHAN	102	74
89	NABILA AMIR	112	71
90	NUR NADILA	104	88
91	NURHAFILLAH MUJALIZA	112	80
92	NURUL AZKIYA	85	74
93	NYIMAS REZAH	100	80
94	PAQUITA PRAMESTA DEWI	113	83
95	RAHMA DWI JUNIARTI	108	89
96	RETNO SULISTIOWATI	99	88
97	RIA ANGGRAINI	100	77
98	SAFIRAH AMBADAR	99	80
99	SALSA BILLAH	96	71
100	SAWAL AKBAR	85	74
101	SUBEKTI ADI LAKSONO	91	80

102	TRI BUDIMAN	94	70
103	UMMU KULSUM	104	77
104	ALISA AMALIAH	88	75
105	ANANDA RIZKY RAFSAL	85	60
106	ARDIYANTO	89	66
107	ATYA FAHIRA APRIYANTI	97	77
108	AULIACHALIS AYUNINGTYAS	85	74
109	DAFFA MAULIDY WIBISONO	103	85
110	DESI AMALIA	93	77
111	DITHA YUNELTI	104	83
112	FARA AZAHRA	90	77
113	GHARDAN KOMARA	90	71
114	IDES SRI WAHIDAWATI	92	66
115	KARTIKA SARI	96	77
116	KURNIA WAHYUDIN	102	85
117	MEGA NOVIKA	113	83
118	MUHAMAD APRIZAL	100	83
119	MUHAMAD AZSHARI	89	67
120	MUHAMMAD ARYA PRASETIO	103	87
121	MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	91	80
122	MUHAMMAD FAUZAN FIRMANSYAH	94	70
123	MUSTIKA DESI RAHMADHAN	104	77
124	NUR AINI	86	75
125	NUR RAHMAWATI FITRIANSYAH	85	60
126	RANDY MUCHAMMAD AMKA	89	66
127	REANI PUTRI SURYATI	97	77
128	RIZKIAH OKTAFIANI	85	74
129	RIZKITA HAZKA HANIFA	103	85
130	RYAN FIRMASYAH	93	77
131	SALSABIL DWI AYUNI	104	83
132	SETIADI ANGGARA PUTRA	90	77
133	SHANNEN JANE	90	71
134	TAUFIK HIDAYAT	92	66
135	UMAR SAMSUDIN	96	77

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram VARIABEL Y (HASIL BELAJAR)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 89 - 60 \\ &= 29 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

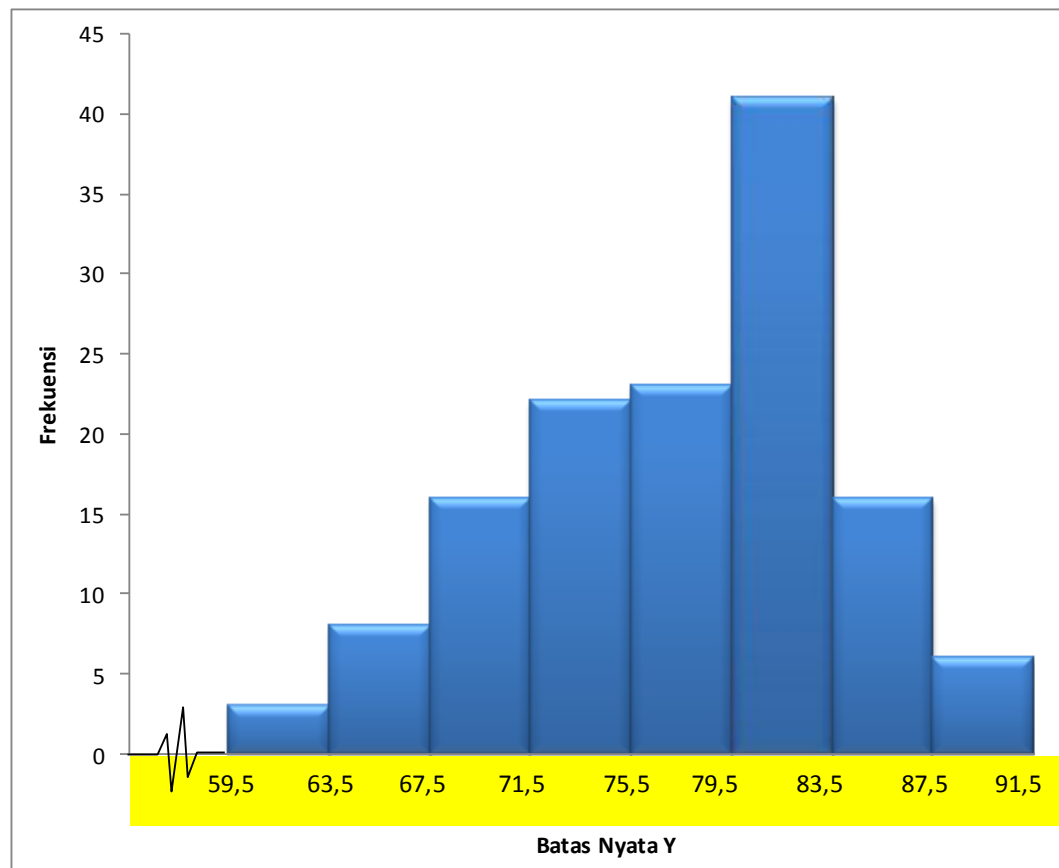
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 135 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2,13 \\ &= 8,013 \\ &= 8,0 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{29}{8} = 3,625 \quad 4 \end{aligned}$$

Kelas Interval		Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	
60	-	63	59,5	63,5	3	2,2%
64	-	67	63,5	67,5	8	5,9%
68	-	71	67,5	71,5	16	11,9%
72	-	75	71,5	75,5	22	16,3%
76	-	79	75,5	79,5	23	17,0%
80	-	83	79,5	83,5	41	30,4%
84	-	87	83,5	87,5	16	11,9%
88	-	91	87,5	91,5	6	4%
JUMLAH					135	100%

**GRAFIK HISTOGRAM
VARIABEL Y (HASIL BELAJAR)**



Proses Menggambar Histogram Variabel X1 (KONSEP DIRI)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 114 - 76 \\ &= 38 \end{aligned}$$

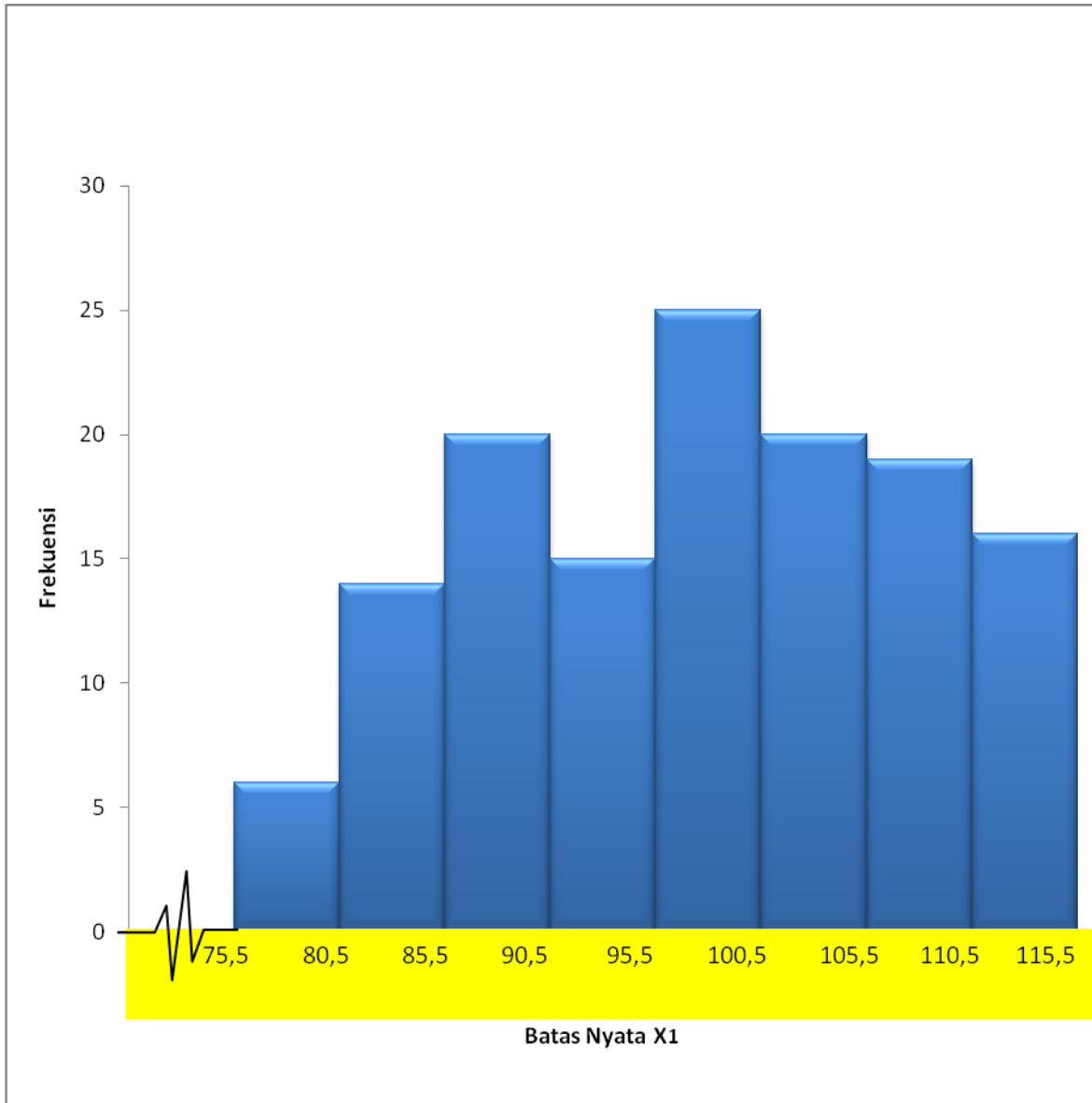
2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 135 \\ &= 1 + (3.3) \quad 2,130334 \\ &= 8,03 \\ &= 8 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval (KI)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{38}{8} = 4,75 \quad \text{(ditetapkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
76	-	80	75,5	80,5	6	4,4%
81	-	85	80,5	85,5	14	10,4%
86	-	90	85,5	90,5	20	14,8%
91	-	95	90,5	95,5	15	11,1%
96	-	100	95,5	100,5	25	18,5%
101	-	105	100,5	105,5	20	14,8%
106	-	110	105,5	110,5	19	14,1%
111	-	115	110,5	115,5	16	11,9%
Jumlah					135	100%

Grafik Histogram Konsep Diri (X_1)

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram VARIABEL X2 (MOTIVASI BELAJAR)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 113 - 85 \\ &= 28 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 135 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2,13 \\ &= 8,0 \\ &= 8,0 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{28}{8} = 3,5 \quad 4 \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
85	-	88	84,5	88,5	19	14,1%
89	-	92	88,5	92,5	21	15,6%
93	-	96	92,5	96,5	20	14,8%
97	-	100	96,5	100,5	31	23,0%
101	-	104	100,5	104,5	23	17,0%
105	-	108	104,5	108,5	7	5,2%
109	-	112	108,5	112,5	10	7,4%
113	-	116	112,5	116,5	4	3,0%
JUMLAH					135	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram VARIABEL X2 (MOTIVASI BELAJAR)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 113 - 85 \\ &= 28 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

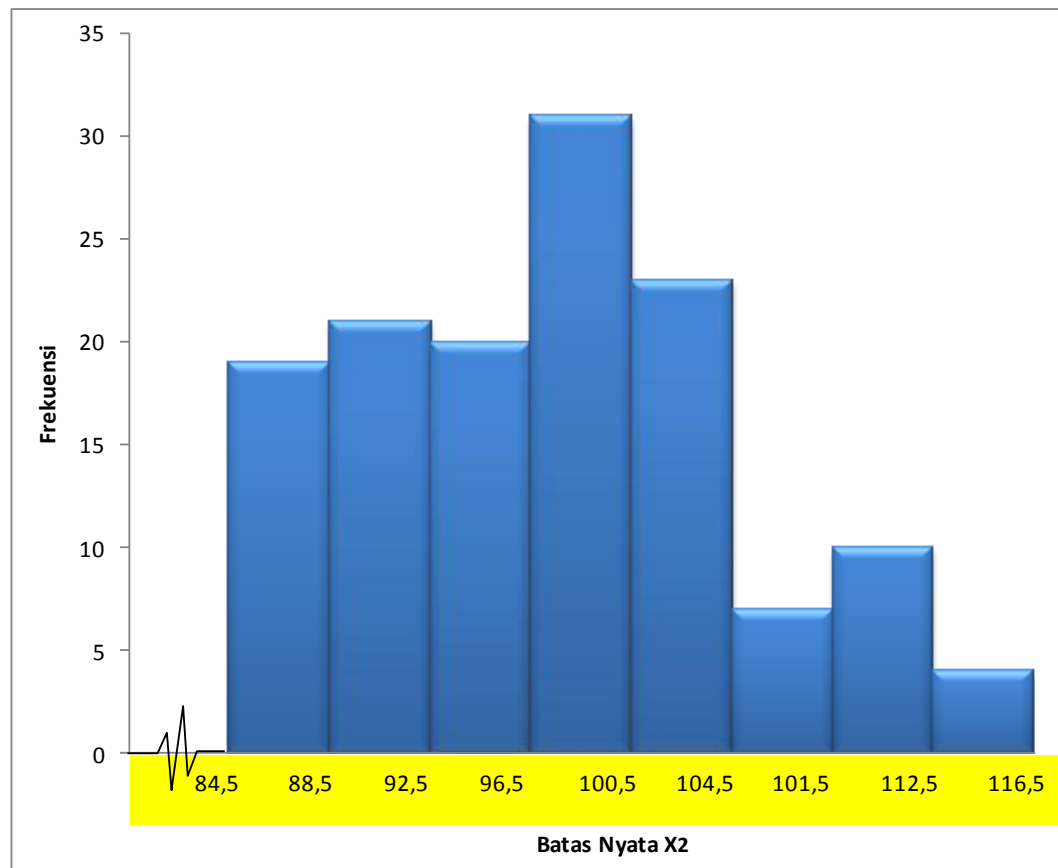
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 135 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 2,13 \\ &= 8,0 \\ &= 8,0 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{28}{8} = 3,5 \quad 4 \end{aligned}$$

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
85	-	88	84,5	88,5	19	14,1%
89	-	92	88,5	92,5	21	15,6%
93	-	96	92,5	96,5	20	14,8%
97	-	100	96,5	100,5	31	23,0%
101	-	104	100,5	104,5	23	17,0%
105	-	108	104,5	108,5	7	5,2%
109	-	112	108,5	112,5	10	7,4%
113	-	116	112,5	116,5	4	3,0%
JUMLAH					135	100%

Grafik Histogram Motivasi Belajar (X_2)



Uji Linieritas Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsep diri* hasil belajar	Between Groups	(Combined)	5854.520	18	325.251	5.544	.000
		Linearity	4423.438	1	4423.438	75.396	.000
		Deviation from Linearity	1431.081	17	84.181	1.435	.133
	Within Groups		6805.673	116	58.670		
Total			12660.193	134			

Konsep Diri (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.564	3.691		12.886	.000
	Konsep diri	.325	.038	.591	8.451	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

LAMPIRAN 27

Perhitungan Koefisien Korelasi Konsep Diri (X1) dengan Hasil Belajar (Y)**Correlations**

		VAR00001	VAR00003
Konsep diri	Pearson Correlation	1	.591**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	135	135
Hasil belajar	Pearson Correlation	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	135	135

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji t Konsep Diri (X1) dengan Hasil Belajar (Y)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.564	3.691		12.886	.000
	Konsep diri	.325	.038	.591	8.451	.000

a. Dependent Variable: hasil belajar

Rata-rata Hitung Skor Indikator Konsep diri (X1)

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	Persentase
Pandangan	Sifat	3 soal	13,6%
	Karakteristik	3 soal	13,6%
	Peran	1 soal	4,5%
	Kepercayaan diri	5 soal	22,7%
	Harga diri	3 soal	13,6%
Jasmaniah	Keadaan Fisik	1 soal	4,5%
	Fungsi Fisik	1 soal	4,5%
Sosial	Kecenderungan untuk Menjalani Persahabatan	2 soal	9%
	Mengembangkan Hubungan dengan Orang Lain	3 soal	13,6 %
Total Skor			100%

Rata-Rata Hitung Skor Indikator Motivasi Belajar (X2)

Indikator	Sub Indikator	jumlah soal	Persentase
Intrinsik	Keinginan berhasil	10 soal	37%
	Kebutuhan dalam belajar	6 Soal	22,20%
	Cita-cita masa depan	3 Soal	11,10%
Ekstrinsik	Penghargaan dalam belajar	2 Soal	7,40%
	Kegiatan menarik dalam belajar	1 soal	3,70%
	Lingkungan yang kondusif	5 soal	18,50%
total skor			100%

Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

NAMA KUESIONER UJICOB A

NO.	NAMA SISWA	NOMER INDUK	KELAS
1	ABID HAMMAD	12436	X AK 1
2	ADJI MASHADI	12437	X AK 1
3	ALDA SUGAMA	12438	X AK 1
4	ANNISA MAYA ARINI	12439	X AK 1
5	ANNISA NURHAILI	12440	X AK 1
6	ARI SURYANI	12441	X AK1
7	AYU NURVITA SARI	12442	X AK 1
8	CHOLILLA H	12443	X AK 1
9	DARIN KOMALA SARI	12444	X AK 1
10	DATA ROCHMAN	12445	X AK 1
11	DEA KEZIA ANISAH	12446	X AK 1
12	DIANA NUR HASANAH	12447	X AK 1
13	DIDAH ROSIDAH	12448	X AK1
14	EKA OKTAVIANI	12449	X AK 1
15	ERSA AMELIA PUTRI	12450	X AK 1
16	FATHARANI AGNIANI RZIKI	12451	X AK 1
17	FATHIR QALBU SUWANDI	12452	X AK 1
18	FATIH AH AFRIANI	12453	X AK 1
19	FIKRI HAIKAL AKBAR	12454	X AK 1
20	FIRDA NURAMALIA	12455	X AK 1
21	HUSNIANI NUR WIDYANANDA	12456	X AK 1
22	INDAH FITRIYANI	12457	X AK 1
23	MUHAMMAD FIKRI MAULANA	12458	X AK 1
24	NABILA IRA PUTRI	12459	X AK 1
25	NADIA CAHYANI WULANSARI	12460	X AK 1
26	NAMIRA PUTRI MAHENDRA	12461	X AK 1
27	NATASYA ALIFFIA SAVIRA	12462	X AK 1
28	NURUL HAMIDAH	12463	X AK 1
29	QUUENSEA	12464	X AK 1
30	PAMA DIANSYAH RONI	12465	X AK 1

NO	NAMA SISWA	KELAS
1	ACHMAD NURFADILLA	X PM 1
2	ADI NURDIANSYAH	X PM 1
3	AFIF SURYA SAPUTRA	X PM 1
4	AKBAR RIZKI	X PM 1
5	ALIF FADHILA	X PM 1
6	AMELIA PUTRI HERAWATI	X PM 1
7	AMELIA TRI UTAMI PUTRI	X PM 1
8	ANNISA SHABRINA	X PM 1
9	BALQIS AUSELA ZAUZIKA	X PM 1
10	ERLITA ANGGRAENI	X PM 1
11	FAJAR IBNU RAIHAN	X PM 1
12	FARADILA SAKINA	X PM 1
13	FARIDA AHMAD	X PM 1
14	FERAWATI	X PM 1
15	HAJID SAPUTRO	X PM 1
16	HARISTA	X PM 1
17	KURNIAWAN	X PM 1
18	MELIA RACHMAH	X PM 1
19	MOCHAMAD ARYA PRANATA	X PM 1
20	MOHAMMAD RIZKY GUNAWAN	X PM 1
21	MUHAMAD RAFI ASSYANI	X PM 1
22	MUHAMMAD ALFI RAYAGUNG	X PM 1
23	MUHAMMAD FAUZAN A	X PM 1
24	NOVIA RAHMAWATI	X PM 1
25	RAHMADILLA HERSA LESTALUHU	X PM 1
26	REVINA CAHYANI	X PM 1
27	RIZKY DION MAHESA PUTRA	X PM 1
28	SAFIRA PUTRI ISTIHAZAH	X PM 1
29	SARI NURAINI	X PM 1
30	SATYA WIRARICAKSANA ALWI	X PM 1
31	SHALBILA SYIFA HARTONO	X PM 1
32	SITI AISYAH	X PM 1
33	SYAHDI MARAGHI	X PM 1
34	SYIPAURROHMAH	X PM 1
35	ULFHA MAHA RANIE	X PM 1
36	VINA EVIYANA	X PM 1
37	ACHMAD FIRDAUS	X PM 2
38	ALDI HARYADI	X PM 2

39	ALIANOVA	X PM 2
40	ALIF RAHMADINA	X PM 2
41	ALVIN ALI	X PM 2
42	ALYA NUR YAHCSA	X PM 2
43	ANNIDAR	X PM 2
44	CIKAL TATA BUNGA HARTONO	X PM 2
45	CITRA KRISTIN SILALAH	X PM 2
46	DARA JULIAN	X PM 2
47	DENDY ADITTIA	X PM 2
48	FARHAN ZIDAN GUMELAR	X PM 2
49	FERA RISTICHA	X PM 2
50	HERMAWANSYAH	X PM 2
51	INDRI YULIANTI WULANDARI	X PM 2
52	IVAN FADILA	X PM 2
53	JESSICA ALIFIYA	X PM 2
54	JOHANES ERZA BERNARD H	X PM 2
55	MELIA ZIRA FEBRIYANI	X PM 2
56	MUHAMAD FAHRI	X PM 2
57	MUHAMMAD FADIL ANANTA	X PM 2
58	MUHAMMAD IBNU LADEN	X PM 2
59	MUHAMMAD RAFI MAULANA	X PM 2
60	MUHAMMAD WILDAN ADHAM	X PM 2
61	NAJIL FIKRY	X PM 2
62	NITA PRATIWI	X PM 2
63	NUR INTAN PRATIWI	X PM 2
64	RATRI CAHYANI	X PM 2
90	RENI DAMAYANTI	X PM 2
66	RIEFAL SEPTIAN	X PM 2
67	RISKY ARSANDY RESTIAWAN	X PM 2
68	RUDI EDI SUARA	X PM 2
69	VERA AMALIA	X PM 2
70	YARIS SYU'AL MUTAKIM	X PM 2
71	ZAKYA	X PM 2
72	ABDI PARSAORAN	XI PM 1
73	ADAM NURFADILAH	XI PM 1
74	ADINDA SEKAR RAMADHANTI	XI PM 1
75	ANDRI FAJAR PRATAMA	XI PM 1
76	APRILLIAN RIVAI	XI PM 1
77	AYU ANDIRA ABDI PERTIWI	XI PM 1

78	DARA PUSPITA	XI PM 1
79	DENDRI HENDRIAN	XI PM 1
80	FERDIANSYAH	XI PM 1
81	FERYAL KHALISHA	XI PM 1
82	FIKRI APRIANSYAH	XI PM 1
83	GUARDIAN RIDHO BAHARSYAH	XI PM 1
84	INDAH SILMIYAH	XI PM 1
85	MOHAMAD ARYA ARDIYANSYAH	XI PM 1
86	MUHAMMAD ADITYA	XI PM 1
87	MUHAMMAD FARHAN FADILLAH	XI PM 1
88	MUHAMMAD ZAKI FARHAN	XI PM 1
89	NABILA AMIR	XI PM 1
90	NUR NADILA	XI PM 1
91	NURHAFILLAH MUJALIZA	XI PM 1
92	NURUL AZKIYA	XI PM 1
93	NYIMAS REZAH	XI PM 1
94	PAQUITA PRAMESTA DEWI	XI PM 1
95	RAHMA DWI JUNIARTI	XI PM 1
96	RETNO SULISTIOWATI	XI PM 1
97	RIA ANGGRAINI	XI PM 1
98	SAFIRAH AMBADAR	XI PM 1
99	SALSA BILLAH	XI PM 1
100	SAWAL AKBAR	XI PM 1
101	SUBEKTI ADI LAKSONO	XI PM 1
102	TRI BUDIMAN	XI PM 1
103	UMMU KULSUM	XI PM 1
104	ALISA AMALIYAH	XI PM 2
105	ANANDA RIZKY RAFSAL	XI PM 2
106	ARDIYANTO	XI PM 2
107	ATYA FAHIRA APRIYANTI	XI PM 2
108	AULIACHALIS AYUNINGTYAS	XI PM 2
109	DAFFA MAULIDY WIBISONO	XI PM 2
110	DESI AMALIA	XI PM 2
111	DITHA YUNELTI	XI PM 2
112	FARA AZAHRA	XI PM 2
113	GHARDAN KOMARA	XI PM 2
114	IDES SRI WAHIDAWATI	XI PM 2
115	KARTIKA SARI	XI PM 2
116	KURNIA WAHYUDIN	XI PM 2

117	MEGA NOVIKA	XI PM 2
118	MUHAMAD APRIZAL	XI PM 2
119	MUHAMAD AZSHARI	XI PM 2
120	MUHAMMAD ARYA PRASETIO	XI PM 2
121	MUHAMMAD FATHUR RAHMAN	XI PM 2
122	MUHAMMAD FAUZAN FIRMANSYAH	XI PM 2
123	MUSTIKA DESI RAHMADHAN	XI PM 2
124	NUR AINI	XI PM 2
125	NUR RAHMAWATI FITRIANSYAH	XI PM 2
126	RANDY MUCHAMMAD AMKA	XI PM 2
127	REANI PUTRI SURYATI	XI PM 2
128	RIZKIAH OKTAFIANI	XI PM 2
129	RIZKITA HAZKA HANIFA	XI PM 2
130	RYAN FIRMASYAH	XI PM 2
131	SALSABIL DWI AYUNI	XI PM 2
132	SETIADI ANGGARA PUTRA	XI PM 2
133	SHANNEN JANE	XI PM 2
134	TAUFIK HIDAYAT	XI PM 2
135	UMAR SAMSUDIN	XI PM 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Permono Bayu Aji lahir di Bogor, 13 September 1995 yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Miskan dan Ibu Karsinah. Peneliti mulai menempuh pendidikan di SDN Sukmajaya 1 yaitu pada tahun 2001-2007. Setelah itu menempuh pendidikan di SMP PGRI Kalimulya pada tahun 2007-2010 dan melanjutkan sekolah di SMA Negeri 100 Jakarta pada tahun 2010-2013. Hingga menjalani pendidikan di Universitas Negeri Jakarta pada Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Tata Niaga sejak tahun 2013. Peneliti memiliki pengalaman pada masa perkuliahan peneliti pernah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pelayanan Pratama Tebet Jakarta selatan pada divisi pelayanan pada juni-Juli 2016 dan Praktik Keterampilan Mengajar di SMKN 16 Jakarta pada bulan Juli-Desember 2016.